



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
DALAM MELAKUKAN SURAT MENYURAT
DENGAN METODE DRILL SISWA KELAS XI AP
SMK TAMAN SISWA KUDUS**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

PERPUSTAKAAN
UNNES

Oleh

**Istiqomah
NIM 7101406673**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan kesidang panitia ujian

Skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Dra. Harnanik, M.Si
NIP.195108191980032001

Pembimbing II

Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP. 196205291986011001



Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

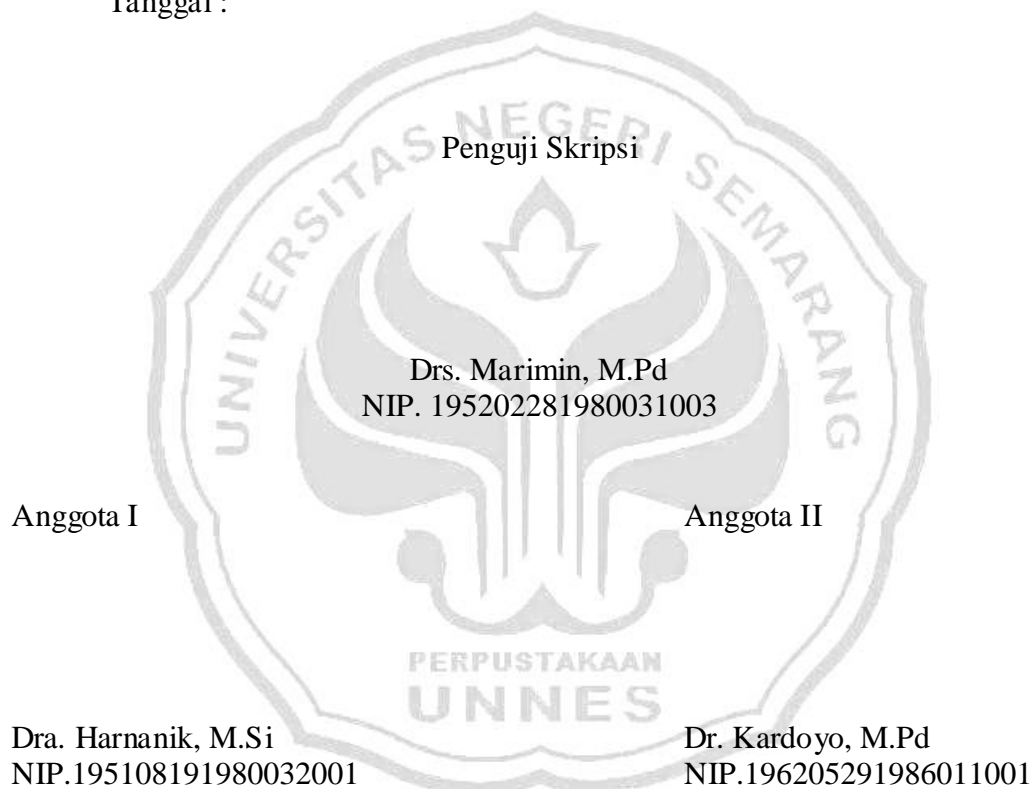
Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP.195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

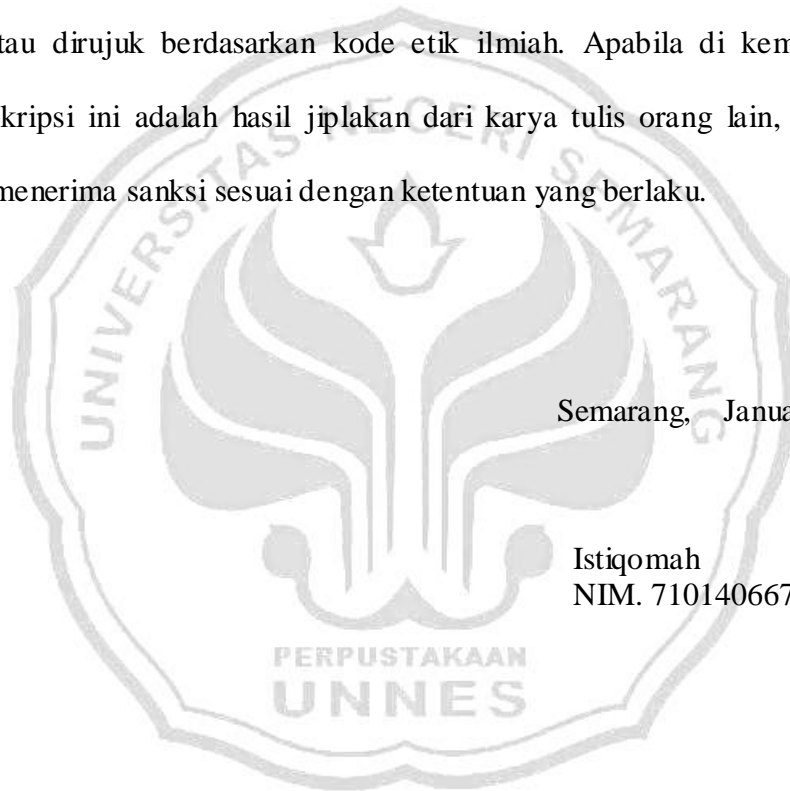
Dr. S, Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2013

Istiqomah
NIM. 7101406673



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Kunci menuju sukses belajar dan bekerja adalah menemukan keunikan gaya belajar dan gaya bekerja anda sendiri (Barbara Prashing).
- ❖ Jangan biarkan rasa takut untuk gagal menghalangi jalan anda (Babe Ruth).



KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Melakukan Surat Menyurat dengan Metode Drill Kelas XI AP SMK Taman Siswa Kudus”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UNNES.
2. Dr. S, Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
4. Dra. Harnanik, M.Si. Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Kardoyo, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Marimin, M.Pd, penguji yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Drs. Untung Sutrisno Kepala Sekolah SMK Taman Siswa Kudus, yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.
8. Dra. Umi Salamah guru mata pelajaran melakukan prosedur administrasi yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas XI AP I SMK Taman Siswa Kudus yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Dek susi, dek kin dan dek topic yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'a.
11. Anak-anak kost 3sanja, teman-teman yang telah bersedia memberikan saran, semangat dan doa.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Januari 2013

Istiqomah
NIM. 7101406673

SARI

Istiqomah.2013. *“Peningkatan Aktivitas belajar dan Hasil Belajar Dalam Melakukan Surat Menyurat dengan Metode Drill Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Kudus”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Harnanik, M.Si. Pembimbing II : Dr. Kardoyo, M.Pd.

Kata Kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, Metode Drill

Berdasarkan Observasi awal di SMK Taman Siswa Kudus menunjukkan bahwa hasil belajar “Melakukan surat menyurat masih ada yang belum mencapai KKM.” Hal ini terbukti dari rata-rata nilai ulangan harian kelas XI adalah 61,14 dengan ketuntasan klasikal sebesar 30,23%. Didapatkan beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran melakukan surat menyurat antara lain, kurang adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, penyampaian materi hanya fokus pada guru. Melihat hasil belajar siswa yang rendah maka perlu adanya penggunaan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa SMK Taman Siswa Kudus. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan metode Drill pada pelajaran melakukan surat menyurat pada siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Kudus dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI AP 1 SMK Taman Siswa Kudus yang berjumlah 43 orang. Prosedur dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari dua siklus, kegiatan setiap siklus dalam penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi/pengamatan (berupa lembar observasi siswa dan guru), tes hasil belajar (tes essay/uraian) tiap akhir siklus dan dokumentasi (berupa foto/gambar).

Hasil penelitian ini diperoleh prosentase aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I dengan menggunakan metode drill sebesar 71,43% (cukup baik) dan siklus II meningkat menjadi 92,86% (baik). Rata-rata kelas yang dicapai pada siklus I dengan menggunakan metode drill sebesar 79,49 dengan ketercapaian ketuntasan klasikal yaitu sebesar 72,09% dan pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 82,12 dan ketercapaian ketuntasan klasikal yaitu sebesar 90,70%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode Drill dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AP 1 SMK Taman Siswa Kudus. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu: guru AP di SMK Taman Siswa Kudus dapat menerapkan metode Drill pada mata pelajaran melakukan surat menyurat, karena terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA | vi |
| SARI | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II PENELAAHAN KEPUSTAKAAN | |
| 2.1 Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar | 8 |
| 2.2 Belajar dan Hasil Belajar..... | 9 |
| 2.2.1 Pengertian Belajar | 9 |
| 2.2.2 Pengertian Tentang Hasil Belajar..... | 12 |
| 2.3 Metode Pembelajaran | 15 |
| 2.3.1 Macam-macam Metode Pembelajaran | 16 |
| 2.3.2 Metode Pembelajaran Drill..... | 17 |
| 2.4 Surat Niaga | 20 |
| 2.4.1 Pengertian Surat Niaga | 22 |
| 2.5 Kerangka Berfikir..... | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 26 |
| 3.2 Setting Penelitian..... | 26 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 26 |
| 3.4 Faktor yang Diteliti | 27 |
| 3.5 Prosedur Penelitian..... | 27 |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data | 31 |
| 3.7 Metode Analisis Data..... | 32 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

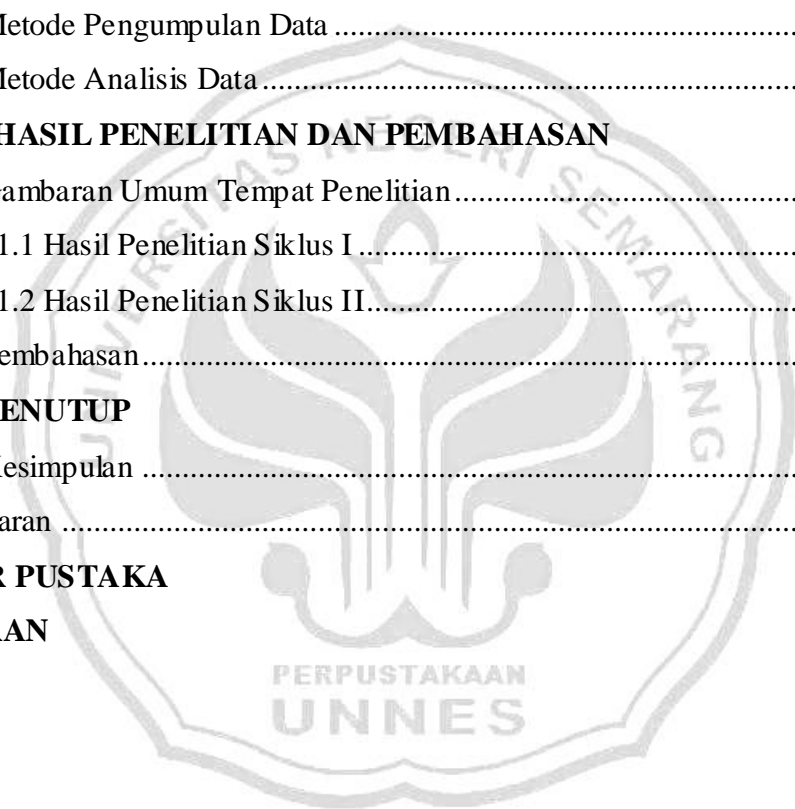
| | |
|--|----|
| 4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian..... | 34 |
| 4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I | 35 |
| 4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II..... | 46 |
| 4.2 Pembahasan..... | 59 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 64 |
| 5.2 Saran | 65 |

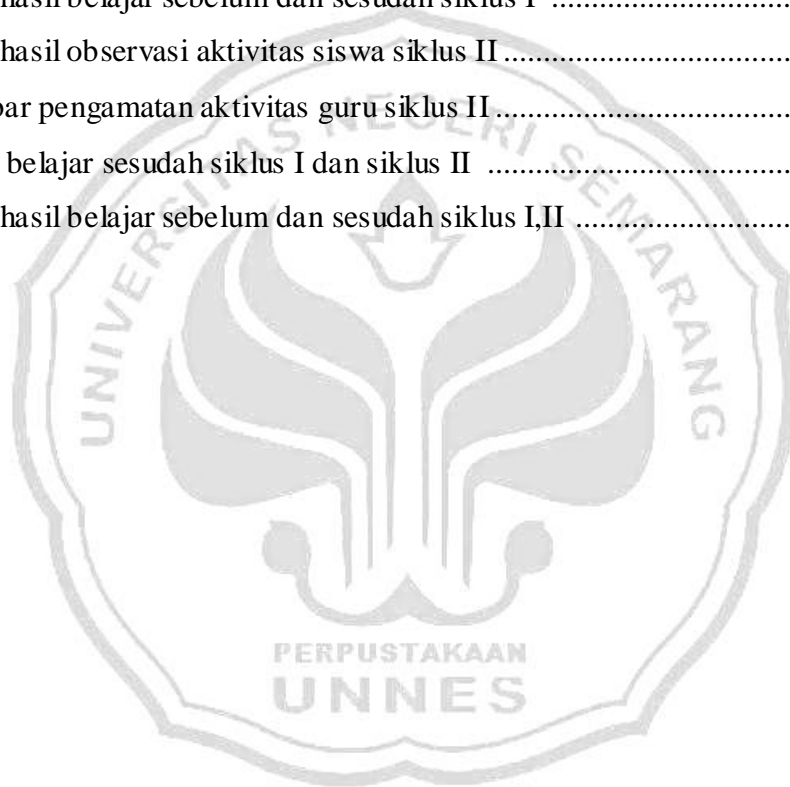
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



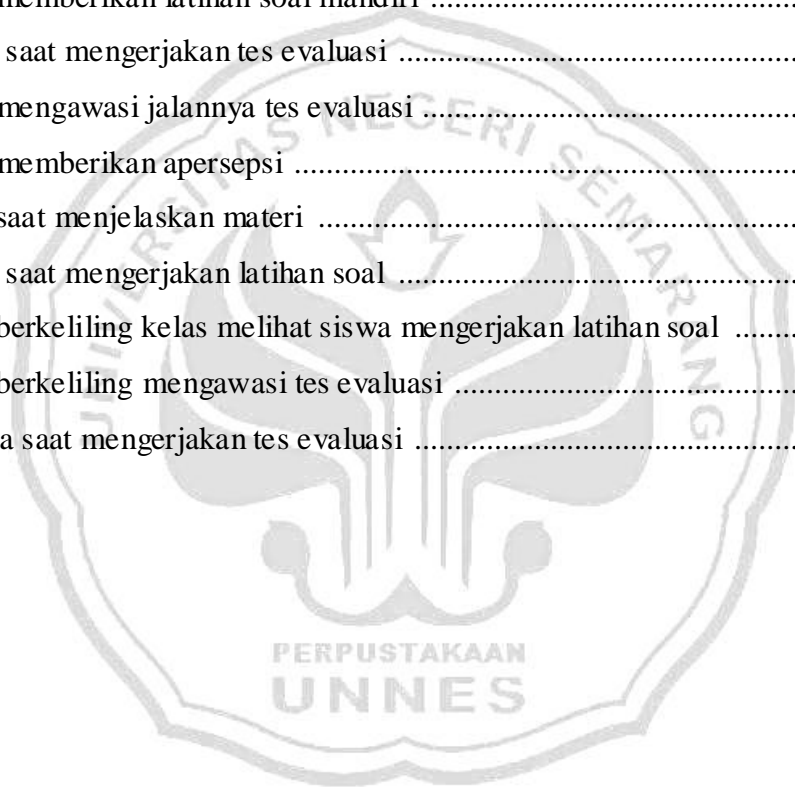
DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Hasil belajar siswa melakukan surat menyurat | 3 |
| 4.1 Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I | 38 |
| 4.2 Lembar pengamatan aktivitas guru siklus I | 41 |
| 4.3 Data hasil belajar sebelum dan sesudah siklus I | 44 |
| 4.4 Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II | 51 |
| 4.5 Lembar pengamatan aktivitas guru siklus II | 53 |
| 4.6 Hasil belajar sesudah siklus I dan siklus II | 57 |
| 4.7 Data hasil belajar sebelum dan sesudah siklus I,II | 59 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Kerangka berfikir | 25 |
| 3.1 Kegiatan tiap siklus | 31 |
| 4.1 Guru membuka pelajaran | 35 |
| 4.2 Guru memberikan latihan soal mandiri | 36 |
| 4.3 Siswa saat mengerjakan tes evaluasi | 37 |
| 4.4 Guru mengawasi jalannya tes evaluasi | 38 |
| 4.5 Guru memberikan apersepsi | 48 |
| 4.6 Guru saat menjelaskan materi | 49 |
| 4.7 Siswa saat mengerjakan latihan soal | 49 |
| 4.8 Guru berkeliling kelas melihat siswa mengerjakan latihan soal | 49 |
| 4.9 Guru berkeliling mengawasi tes evaluasi | 50 |
| 4.10 Siswa saat mengerjakan tes evaluasi | 50 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | halaman |
|--|---------|
| 1. Silabus | 66 |
| 2. Daftar nilai siswa tahun ajaran 2011/2012 | 67 |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I | 68 |
| 4. Soal latihan siklus I | 70 |
| 5. Kunci Jawaban soal latihan Siklus I | 71 |
| 6. Soal Evaluasi Siklus I | 73 |
| 7. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I | 75 |
| 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I | 76 |
| 9. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I | 79 |
| 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II | 80 |
| 11. Soal latihan Siklus II | 83 |
| 12. Kunci Jawaban soal latihan siklus II | 85 |
| 13. Soal Evaluasi Siklus II | 87 |
| 14. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II | 89 |
| 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II | 91 |
| 16. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru siklus II | 92 |
| 17. Daftar Nama Siswa Kelas XI AP 1 | 93 |
| 18. Analisis Nilai Evaluasi Kelas XI AP 1 Siklus I | 94 |
| 19. Analisis Nilai Evaluasi Kelas XI AP 1 Siklus II | 95 |
| 20. Surat Ijin Penelitian | 96 |
| 21. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Dalam suatu negara pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara karena pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Mulyasa (2002:15) mengatakan bahwa “Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat terutama dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan”.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan.

Undang- undang RI Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional dalam Oemar Hamalik (2001: 82) mengemukakan bahwa “pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sudjana (2004:15) mengatakan bahwa "kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan pada umumnya yang bertujuan membawa anak didik atau siswa menuju pada keadaan yang lebih baik". Keberhasilan suatu proses pembelajaran dari ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud dapat diamati dari dua sisi yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Menurut Irwanto (1997 :105), bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya.

Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Berdasarkan penelitian awal di SMK Taman Siswa Kudus nilai siswa untuk melakukan surat- menyurat belum memuaskan karena masih ada nilai ulangan siswa yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran AP yaitu 75,00. Pada kompetensi dasar ini siswa masih mengalami kesulitan untuk memahaminya.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI AP adalah berikut ini

Tabel 1.1 Hasil belajar siswa melakukan surat-menyurat

| KELAS | JUMLAH SISWA | TUNTAS | TIDAK TUNTAS | PROSENTASE KETUNTASAN |
|---------|--------------|--------|--------------|-----------------------|
| XI AP 1 | 43 | 13 | 30 | 30,23% |
| XI AP 2 | 43 | 18 | 25 | 41,86% |

Sumber: Daftar Nilai Melakukan Surat – Menyurat SMK Taman Siswa Kudus Tahun 2010/2011.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa pada kompetensi dasar melakukan surat menyurat yang belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan.

Rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini belum mampu meningkatkan motivasi belajar para siswa. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi jitu agar siswa bekerja secara efektif dan efisien, tepat pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk dapat memiliki strategi itu adalah harus menguasai cara penyajian materi atau biasa disebut metode pembelajaran. Sebenarnya banyak metode

pembelajaran yang dapat diterapkan dalam setiap materi, sehingga pemilihan metode pembelajaran sangatlah penting guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kompetensi dasar melakukan surat menyurat membutuhkan ketelitian, pemahaman serta kecermatan dalam pembelajaran. Selain itu dalam membuat dan menulis surat menyurat ini siswa nantinya dapat menggolongkan berbagai jenis surat serta memahami kriteria, tata cara penulisan surat yang baik dan benar serta ciri-ciri surat yang benar. Kompetensi dasar ini menarik karena kompetensi dasar ini membutuhkan ketelitian dalam menulis dan pengonsepan surat, serta ketepatan dalam menulis bahasa dan kalimatnya. Adapun alasan mengapa penulis memilih kompetensi dasar ini adalah karena kompetensi dasar melakukan surat menyurat itu sulit, sebab dalam pelaksanaannya membutuhkan ketelitian, kecermatan serta hati-hati dalam memilih kata-kata yang dipakai, serta alasan lainnya adalah mengenai masalah prestasi belajar. Selain itu penyampaian materi oleh guru masih menggunakan metode konvensional. Metode tersebut berupa metode ceramah dan penugasan, metode ini menjadikan interaksi antara guru dan siswa tidak efektif. Untuk mengatasi masalah di atas sebaiknya guru memilih metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan penyampaian informasi tetapi juga meningkatkan interaksi antar guru dan siswa dalam pembelajaran, serta memudahkan siswa dalam menerapkannya di dunia nyatanya nanti. Guru perlu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam melatih menulis surat, pemilihan kata maupun bahasa yang tepat.

Metode Drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dalam penerapannya harus memperhatikan:

1. Usahakan agar latihan tersebut jangan sampai membosankan anak didik, karena waktu yang di pergunakan cukup singkat.
2. Latihan betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga betul-betul menarik perhatian anak didik, dalam hal ini guru harus berusaha menumbuhkan motif untuk berpikir.
3. Agar anak didik tidak ragu maka anak didik terlebih dahulu diberikan pengertian dasar tentang materi yang akan diberikan.

Metode drill ini berfungsi untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang telah merupakan kenyataan serta usaha untuk memperoleh ketangkasan, ketetapan dan keterampilan latihan tentang sesuatu yang dipelajari.

Pembelajaran dengan metode drill ini merupakan belajar keterampilan yang memerlukan gerakan motorik, karena disini siswa dilatih membuat proses pembuatan surat dari yang mudah sampai yang sulit. Manfaat dari metode ini antara lain:

- 1) Peserta didik memperoleh kecakapan motoris, contohnya menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- 2) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketetapan dan kecepatan pelaksanaan.

- 3) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya.
- 4) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melakukan surat-menyurat niaga dengan metode drill (Latihan) kelas XI AP SMK Taman Siswa Kudus.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah metode Drill dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melakukan surat menyurat pada siswa kelas XI AP 1 SMK Taman Siswa Kudus?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui apakah metode Drill dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar melakukan surat menyurat niaga pada siswa kelas XI AP 1 SMK Taman Siswa Kudus

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar akan berguna bagi guru, penulis, pembaca dan siswa.

1. Bagi Guru

- a) Sebagai informasi bagi guru mata diklat Melakukan surat-menyurat SMK Taman Siswa Kudus dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Memberikan arah dan pedoman bagi guru mata diklat Melakukan surat-menyurat SMK Taman Siswa Kudus dalam membantu siswa untuk belajar membuat surat sehingga siswa dapat benar-benar menguasai keterampilan tersebut.

2. Bagi Penulis

Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang metode pengajaran.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bagian pemenuhan informasi dan referensi atau bahan rujukan untuk menambah ilmu pengetahuan maupun untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai metode pengajaran.

4. Bagi Siswa

- a) Siswa dapat pengalaman baru dengan diterapkannya metode drill ini
- b) siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memotivasi kegiatan belajar materi melakukan surat menyurat untuk direalisasikan dalam dunia nyata.

BAB II

PENELAAHAN KEPUSTAKAAN

2.1 Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, kegiatan belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Sardiman (2001:95) berpendapat bahwa “belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”.

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas belajar tersebut dapat digolongkan dalam beberapa klasifikasi antara lain:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memerikan saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Sedangkan aktivitas belajar di dalam <http://id.shvoong.com> didefinisikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini

penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

Menurut John dalam Dimiyati (2009:44) mengemukakan bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang sendiri, guru sekedar pembimbing dan pengarah.

Sedangkan Hamalik (2001:175) mengatakan penggunaan aktivitas besar nilainya dalam pembelajaran, sebab dengan melakukan aktivitas pada proses pembelajaran, siswa dapat bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, siswa dapat mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis, dapat mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa, suasana belajar menjadi lebih hidup sehingga kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Dengan melakukan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran diharapkan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri tentang konsep-konsep dengan bantuan guru.

2.2 Belajar dan Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Belajar

Menurut Witherington dalam Syaodih (2005: 155) “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”(slameto 2003:2).

Anni (2006:3) mengemukakan bahwa konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama yaitu:

1. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku seseorang yang sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Apabila terjadi perbedaan perilaku, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang telah belajar. Perilaku tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku tertentu, seperti menulis, membaca, berhitung, yang dilakukan secara sendiri-sendiri, atau kombinasi dari berbagai tindakan.
2. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Perubahan perilaku karena pertumbuhan dan kematangan fisik, seperti tinggi dan berat badan, dan kekuatan fisik, tidak disebut sebagai hasil belajar.
3. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen. lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang adalah sukar untuk diukur.

Menurut teori belajar Gagne dalam Slameto (2003:13) ada dua definisi yaitu:

1. Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
2. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Gagne juga mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi 5 kategori, yang disebut “ The domains of learning “ yaitu:

1. Keterampilan motoris (*motor skill*)
Dalam hal ini perlu koordinasi dari berbagai gerakan badan, misalnya melempar bola, main tenis, mengemudi mobil, mengetik huruf R.M, dan sebagainya.
2. Informasi verbal
Orang dapat menjelaskan sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar, dalam hal ini dapat dimengerti bahwa untuk mengatakan sesuatu ini perlu inteligensi.

3. Kemampuan intelektual
Manusia mengadakan interaksi dengan dunia luar dengan menggunakan simbol-simbol. Kemampuan belajar cara inilah yang disebut “kemampuan intelektual”.
4. Strategi kognitif
Ini merupakan kegiatan organisasi keterampilan yang internal (*internal organized skill*) yang perlu untuk belajar mengingat dan berpikir. Kemampuan ini berbeda dengan kemampuan intelektual, karena ditujukan ke dunia luar, dan tidak dapat dipelajari hanya dengan berbuat satu kali serta memerlukan perbaikan-perbaikan secara terus-menerus.
5. Sikap
Kemampuan ini tak dapat dipelajari dengan ulangan-ulangan, tidak tergantung atau dipengaruhi oleh hubungan verbal seperti halnya domain yang lain. Sikap ini penting dalam proses belajar, tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik.

Prinsip-prinsip belajar menurut Slameto (2003:27-28) yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Prinsip-prinsip belajar itu antara lain:

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional
 2. Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional
 3. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif
 4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- b. Sesuai hakikat belajar
 1. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya
 2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery
 3. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan respons yang diharapkan.

c. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari

1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

d. Syarat keberhasilan belajar

1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang
2. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/ sikap itu mendalam pada siswa.

Jadi, kesimpulannya bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian dan tingkah laku manusia dalam bentuk kebiasaan, penguasaan pengetahuan atau keterampilan, dan sikap berdasarkan latihan dan pengalaman dalam mencari informasi, memecahkan masalah, mencermati lingkungan untuk mengumpulkan pengetahuan-pengetahuan melalui pemahaman, penguasaan, ingatan, dan pengungkapan kembali di waktu yang akan datang. Belajar berlangsung terus-menerus dan tidak boleh dipaksakan tetapi dibiarkan belajar bebas dalam mengambil keputusan dan bertanggungjawab atas keputusan yang diambilnya.

2.2.2 Pengertian tentang Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Anni (2007:5) mengatakan “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.” Menurut Agus Suprijono (2009:5) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Bloom dalam Agus Suprijono (2009:6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Domain kognitif meliputi: *knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, dan evaluation*
- b. Domain afektif meliputi: *receiving, responding, valuing, organization, characterization*
- c. Domain psikomotor meliputi : *initiatory, pre-routine, dan routinized*.
Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa
2. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatkannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya.
4. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Menurut Nana Sudjana (2004:3) penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Adapun tujuan penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- b) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah
- c) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- d) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Faktor yang bersumber dari dalam diri manusia. Faktor ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor biologis dan psikologis. Faktor biologis antara lain usia, kematangan dan kesehatan, sedangkan faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi dan kebiasaan belajar.
2. Faktor yang bersumber dari luar manusia. faktor ini diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor manusia dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan dan lingkungan fisik.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Agar hasil belajar dapat optimal, maka kegiatan pembelajaran harus direncanakan oleh guru dengan baik dan benar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Fathurrohman (2010:113) berpendapat belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok

3. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial (sequential) mengantarkan materi tahap berikutnya.

Hasil belajar yang akan diperoleh siswa dalam wujud perilaku setelah mempelajari suatu kompetensi, dapat dilihat dari tujuan pengajaran. Hal ini didukung oleh pernyataan R. Ibrahim dan Sayodih (2009:69) yang menyatakan bahwa "Dewasa ini, tujuan pengajaran lebih diartikan sebagai perilaku hasil belajar yang kita harapkan dimiliki siswa-siswi setelah mereka menempuh proses belajar mengajar".

2.3 Metode pembelajaran

Menurut Purwadarminta dalam Sudjana (2001:7) metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir secara baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud. Sedangkan menurut Djamarah (2002:53) Metode adalah "suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Pembelajaran dapat diberi arti sebagai setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar (Sudjana S, 2007:8).

Winarno Surakhmad dalam Suryobroto (2009:140) menegaskan bahwa "metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah". Jadi dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah cara melaksanakan proses pembelajaran, menyampaikan materi pada siswa agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2.3.1 Macam-macam Metode Pembelajaran

Dalam perencanaan pengajaran guru dapat memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Pada perencanaan ini perlu diperhatikan faktor-faktor kemampuan guru, tujuan pembelajaran, kekhasan bahan pelajaran, keadaan sarana dan prasarana, serta keadaan siswa dan asas-asas pengembangan kurikulum.

Adapun beberapa metode pembelajaran yang digunakan antara lain:

1. Metode Tanya jawab
Metode ini dapat dilaksanakan secara klasikal maupun secara kelompok, antara guru dengan siswa antara siswa dengan siswa. pertanyaan dapat berasal dari siswa, guru ataupun buku-buku sumber.
2. Metode Diskusi
Salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.
3. Metode pengamatan dan percobaan
Metode pengamatan berkaitan erat dengan metode percobaan, keduanya berisi kegiatan pengamatan atau observasi. Perbedaannya terletak pada objek yang diamati. Dalam pengamatan, yang diamati adalah suatu objek (benda, kegiatan dan lain-lain) yang bersifat alamiah, sebagaimana adanya, sedang pada percobaan yang diamati adalah suatu objek yang dibuat oleh pengamat.
4. Metode mengajar kelompok
Adalah suatu cara mengajar yang menekankan aktivitas belajar siswa dalam bentuk kelompok.
5. Metode latihan / Drill
Adalah suatu metode yang berisi rangkaian kegiatan mengulangi suatu perbuatan, sampai perbuatan tersebut dikuasai.
6. Metode pemecahan masalah
Metode belajar mengajar taraf tinggi, karena metode ini mencoba melihat dan memecahkan “masalah yang cukup kompleks” dan menuntut atau mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
7. Metode pemberian tugas
Metode penugasan untuk merangsang anak aktif belajar baik secara individual atau kelompok. Oleh karena itu, tugas dapat dikerjakan secara individual maupun secara kelompok.

2.3.2 Metode Pembelajaran Drill

Menurut Roestiyah N.K dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar (2008:125) mengemukakan bahwa seorang siswa perlu memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam sesuatu, misalnya dalam lari cepat, atletik, berenang, atau berkebugaran. Sebab itu di dalam proses mengajar belajar, perlu diadakan latihan untuk menguasai keterampilan tersebut. Maka salah satu metode pembelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah metode latihan atau drill.

Metode latihan atau drill adalah suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.

Sedangkan dalam *blog.wordpress.com* metode latihan adalah suatu metode mengajar, dimana siswa diajak ke tempat latihan keterampilan untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaatnya dan sebagainya.

Drill and practice pertama kali digunakan oleh sekolah-sekolah tua di Amerika sebagai cara untuk:

- a. Memacu kemampuan dasar motorik
- b. Memacu kebiasaan dan mental agar yang dipelajari siswa dapat lebih mengena atau berarti, tepat, dan berguna.

Pakar pendidikan, Hover mengatakan bahwa:

1. Pembelajaran itu sebenarnya efektif bagi masing-masing siswa

2. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses mengatasi masalah sehingga siswa ditegaskan agar dapat mencari hubungan akan sesuatu hal dengan drill dan practice sehingga ia dapat mencapai standar minimumnya sendiri untuk objek yang ia teliti dan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Dalam *blog persimpangan.com/blog/2007/08/15/drill-and-practice*, secara umum metode mengajar latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- a. Memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti: menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak serta mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu kimia, dan sebagainya.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain.

Di dalam *blog persimpangan.com/blog/2007/08/15/drill-and-practice* untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu guru perlu memperhatikan langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan.
- c. Di dalam latihan pendahuluan guru harus lebih menekankan pada diagnose, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapakan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian guru menunjukkan kepada siswa respon/tanggapan yang telah benar dan memperbaiki respon-respon yang salah.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan, agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan pula apakah respon siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.

- e. Guru memperhitungkan waktu atau masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial/ yang pokok atau inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah atau tidak perlu kurang diperlukan.
- g. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan / dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Dengan adanya langkah-langkah tersebut diatas diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu.

Menurut *blog persimpangan.com/blog/2007/08/15/drill-and-practice* Adapun

keuntungan dari metode drill ini antara lain :

- a. Bahan yang diberikan secara teratur, tidak loncat-loncat dan step by step akan lebih melekat pada diri anak dan benar-benar menjadi miliknya.
- b. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh guru memungkinkan murid untuk segera melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahannya.
- c. Pengetahuan atau keterampilan siap yang telah terbentuk sewaktu-waktu dapat dipergunakan dalam keperluan sehari-hari, baik untuk keperluan studi maupun untuk bekal hidup di masyarakat kelak.
- d. Untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat dan terampil menggunakan peralatan.
- e. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlah, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
- f. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya.
- g. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- h. Pemenfatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- i. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.
- j. Metode ini memungkinkan kesempatan untuk lebih memperdalam kemampuan secara spesifik.

- k. Dapat menambah minat siswa terhadap pelajaran mereka
- l. Metode-metode difokuskan kepada satu komponen yang spesifik sehingga siswa dapat konsentrasi pada suatu kemampuan dalam waktu singkat
- m. Dapat menambah kesiapan siswa dan meningkatkan kemampuan respon yang cepat.
- n. Dapat membangkitkan perasaan sukses bagi siswa yang dapat menguasai lebih dari satu kemampuan yang spesifik.
- o. Memungkinkan tiap individu untuk mengaplikasikan, mengembangkan, dan mengkaitkan beberapa situasi atau problema yang ada.
- p. Berbagai macam strategi dapat menambah dan meningkatkan kemampuan.
- q. Kedua unsur guru dan siswa dapat mengena lebih jauh kegunaan dari keterampilan yang sedang dikembangkan itu.
- r. Berlatih sudah merupakan teknik yang tidak asing lagi dan digunakan dan digunakan di berbagai lingkungan masyarakat sebagai strategi pembelajaran yang valid.

Dengan adanya berbagai keuntungan dari penggunaan metode drill ini maka diharapkan bahwa latihan akan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai materi tersebut. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek disekolah.

2.4 Surat Niaga

surat menyurat (korespondensi) merupakan salah satu kegiatan komunikasi secara tertulis. Komunikasi melalui surat dapat dilakukan oleh individu maupun atas nama kelompok, walaupun alat komunikasi modern, canggih dan mutakhir saat ini berkembang pesat, kebutuhan akan surat menyurat masih tetap diperlukan untuk keperluan dokumentasi setiap kegiatan.

Surat niaga merupakan surat-surat yang banyak dipakai untuk kegiatan niaga, baik untuk keperluan yang langsung menyangkut jual beli atau jasa, maupun untuk memperlancar proses perniagaan itu sendiri.

Dalam membuat surat niaga dibutuhkan ketelitian dan kecermatan, karena ada beberapa langkah yang ditempuh dalam menulis surat niaga yaitu mempersiapkan apa-apa yang diperlukan sebelum menulis surat, membuat draf surat, dan merevisi atau memperbaiki draf surat sehingga menjadi surat yang siap dikirim. Adapun langkah-langkah tersebut dapat diuraikan dibawah ini:

Pertama, mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kepentingan menulis surat niaga.

Kedua, membuat draf surat niaga. Pembuatan draf surat ini pada awalnya dibuat pada kertas tersendiri (kertas buram) sebelum diketik pada mesin tik atau komputer. Setelah menulis konsep draf surat lalu diketik pada mesin tik atau komputer dengan menggunakan kertas yang sudah berkop perusahaan.

Ketiga, draf yang sudah dibuat sebaiknya sebelum ditandatangani terlebih dahulu direvisi atau dilihat kembali jika ada kesalahan atau kekeliruan disana sini, atau sebelum pimpinan menandatangani surat tersebut, sebaiknya terlebih dahulu draf surat tersebut ditunjukkan kepadapimpinan dengan tujuan apakah surat tersebut sudah betul atau belum. Jika pimpinan sudah menyetujui draf surat, lalu diketik atau cetak surat tersebut hingga selesai. Surat yang telah diketik atau dicetak/diprint tersebut siap untuk dikirim kepada alamat yang dituju.

2.4.1 Pengertian Surat niaga

Adalah surat yang digunakan dalam kegiatan usaha atau bisnis. Surat niaga dibedakan menjadi surat niaga ekstern dan intern. Surat niaga ekstern yaitu surat yang digunakan untuk berhubungan dengan perusahaan-perusahaan lain.

Sedangkan surat niaga intern yaitu surat yang digunakan dalam perusahaan itu sendiri.

Surat niaga yang sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan yaitu:

- a) Surat permintaan penawaran : surat yang dibuat oleh calon pembeli yang ditujukan kepada penjual, dengan maksud meminta keterangan mengenai barang-barang yang akan dibeli.

Surat permintaan penawaran berisi antara lain: macam barang yang diinginkan, kualitas barang yang diinginkan, potongan harga (discount), cara pembayaran, cara pengiriman atau penyerahan barang, keterangan teknis dan perawatan, serta kemudahan-kemudahan yang diperoleh pembeli.

- b) Surat penawaran : surat dari penjual kepada calon pembeli, isinya berupa penawaran barang atau jasa.

Surat penawaran mencakup antara lain: kualitas barang, harga barang, cara pembayaran, cara penyerahan barang, potongan harga, sifat penawaran, dan kemudahan-kemudahan lain, misalnya garansi, servis gratis, dan sebagainya.

- c) Surat pesanan: surat yang dibuat calon pembeli kepada penjual yang berisi pesanan pembelian barang barang.

Isi surat pesanan antara lain: nama dan macam barang, kualitas barang, jumlah barang, harga barang, cara pembayaran, cara pengiriman barang, kemungkinan lain bila barang yang dipesan habis atau tidak ada.

2.5 Kerangka berfikir

Metode pengajaran yang selama ini masih sering digunakn oleh guru pada siswa kelas XI AP I SMK Taman Siswa Kudus masih bersifat satu arah (*teacher*

centered), yaitu guru hanya menyampaikan pesan atau informasi materi pelajaran dan siswa sebagai penerimanya yang pasif. Kecenderungan pembelajaran demikian, mengakibatkan masih belum maksimal dalam melibatkan siswa pada pembelajaran sehingga sulit memahami materi terutama untuk materi yang bersifat teoritis sekaligus aplikatif, siswa juga tidak memiliki gairah belajar pada kompetensi dasar Melakukan surat menyurat.

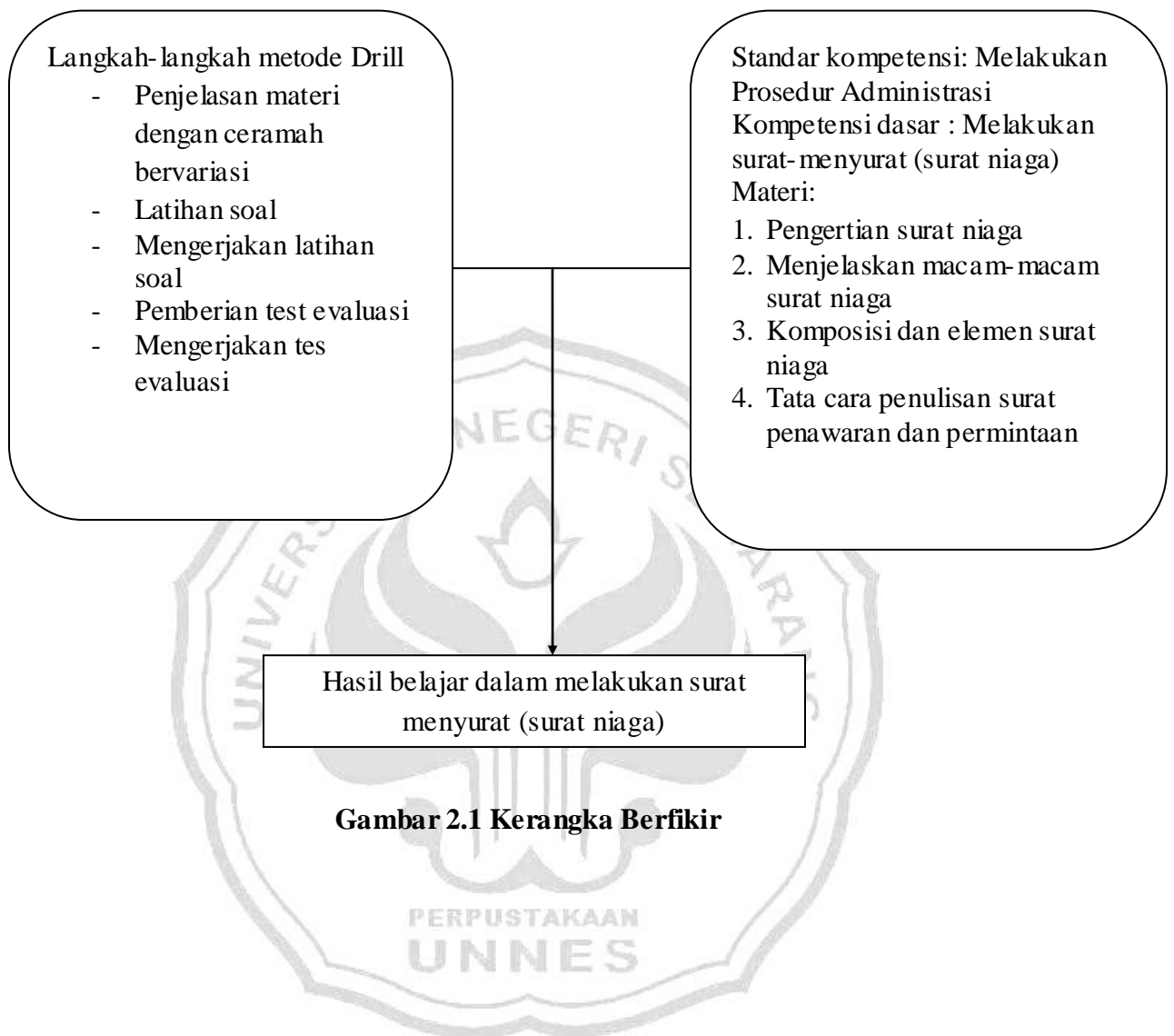
Kompetensi dasar melakukan surat menyurat merupakan kompetensi yang mencakup materi teoritis dan aplikatif yang menuntut kecepatan keterampilan dan ketangkasan belajar siswa sehingga dalam mempelajarinya perlu melibatkan siswa secara maksimal supaya materi lebih dikuasai. Keterampilan dibutuhkan dalam hal berlatih membuat surat untuk mengasah kemampuan siswa. Dengan belajar dan berlatih dengan teratur siswa akan terbiasa dengan kata-kata dan teknik-teknik dalam membuat surat. Kompetensi dasar ini juga membutuhkan pengawasan guru dalam memberikan perhatian dan bantuan pada murid-murid yang membutuhkan, membutuhkan banyak latihan dan stimulus agar siswa dapat menguasai kompetensi ini.

Dari pernyataan diatas maka metode pengajaran yang cocok diterapkan adalah metode Drill (Latihan). Metode ini merupakan salah satu metode pengajaran yang menekankan pada latihan dan keaktifan guru dalam berinteraksi dengan siswa. Penerapan metode Drill (Latihan) adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik untuk mencapai penguasaan terhadap kompetensi tertentu. Dasar-dasar metode Drill (Latihan) sangat sederhana, dimana guru menerangkan penjelasan disertai contoh gambar,

bersamaan dengan itu guru menunjukkan bagian-bagian dari gambar tadi. Setelah itu pembelajar membuat bentuk dari gambar yang diterangkan tadi. Kemudian guru memberikan latihan mandiri pada siswa. Stimulus (latihan) yang diberikan oleh guru harus dilakukan sesering mungkin, agar dapat meningkatkan kemampuan dasar motoriknya, setelah latihan diberikan, evaluasi harus dilaksanakan, hal ini bertujuan agar guru mengetahui kesulitan-kesulitan pemahaman siswa yang terjadi sehingga guru dapat meresponnya langsung agar tidak mendatangkan kesulitan pemahaman lebih lanjut ditahap selanjutnya.

Agar gairah belajar dan antusias belajar siswa tumbuh maka diperlukan metode pengajaran yang memaksimalkan interaksi guru dan siswa disetiap tahap pengajarannya dan antusias siswa diharapkan tumbuh melalui pemberian latihan-latihan yang rutin. Metode Drill (Latihan) merupakan pengajaran dengan memaksimalkan interaksi guru dan siswa dalam pembelajarannya. Adanya evaluasi dalam pembelajaran ini dilaksanakan disetiap akhir latihan. Pembelajaran yang berlangsung tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya seorang guru. Menggunakan metode pembelajaran Drill diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pada siswa. metode Drill ini menuntut agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran, aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memberi pendapat serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Metode pengajaran Drill (Latihan) menjadikan materi yang dipelajari menjadi mudah dipahami. Ketika kesulitan dalam memahami materi telah terpecahkan dan semangat belajar telah diperoleh siswa diharapkan akan menghasilkan lebih dari 85% siswa mendapatkan nilai di atas KKM tahun pelajaran 2012/2013 yaitu 7,50.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK yaitu sebagai bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas dan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama. PTK memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hal ini dilakukan karena penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada kompetensi dasar melakukan surat menyurat (surat niaga dan surat pribadi) dengan diperlakukan suatu tindakan khusus pada salah satu kelas yaitu dengan *treatment Drill* (Latihan).

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taman Siswa Kudus yang terletak di jalan Veteran No.3 Kudus. SMK Taman Siswa Kudus merupakan SMK yang bergerak dibidang Bisnis Management yang memiliki 4 program keahlian yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Penjualan dan Multi Media.

3.3 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Program keahlian Administrasi Perkantoran 1 tahun pelajaran 2012/2013. Adapun jumlah siswa sebagai subyek penelitian adalah 43 siswa.

3.4 Faktor yang diteliti

1. Faktor Guru, bagaimana materi pelajaran dipersiapkan dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru, sehingga dalam pembelajaran anak dapat memahami materi.
2. Faktor Siswa, bagaimana aktivitas belajar siswa dengan metode drill (Latihan)
3. Faktor Hasil Belajar, bagaimana hasil belajar siswa yang dicapai setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill (Latihan).

3.5 Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak dua siklus untuk mengukur kemampuan penyelesaian melalui penggunaan metode Drill (Latihan) pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus meliputi: rencana tindakan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan ini akan ke siklus selanjutnya jika sampai pada siklus II siswa belum memenuhi target penelitian. Adapun rencana tindakan yang dilakukan untuk setiap siklus akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a) Perencanaan

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah observasi awal dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran sampai dengan penilaian untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP dengan metode Drill (Latihan)
 - 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dengan metode Drill (Latihan)
 - 3) Membuat lembar latihan terbimbing
 - 4) Membuat lembar latihan mandiri
- b) Pelaksanaan tindakan
- 1) kegiatan dengan metode Drill (Latihan) sesuai dengan Guru melaksanakan RPP yang telah disusun
 - 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan syarat kelulusan
 - 3) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama mempelajari bab ini
 - 4) Guru menetapkan langkah-langkah pembelajaran
 - 5) Guru menjelaskan materi dengan metode Drill (Latihan)
 - 6) Guru memberikan pertanyaan pada siswa. Kemudian guru memberikan umpan balik atas kesalahan siswa dan mendorong untuk menjawab dengan benar.
 - 7) Guru memberi latihan mandiri, memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa.
 - 8) Guru melakukan evaluasi pada siswa

c) Pengamatan

- 1) Mengamati hasil pekerjaan individu dengan lembar observasi yang dipegang guru berupa hasil tes
- 2) Mengamati jalannya penelitian tindakan dengan lembar observasi yang dipegang oleh peneliti

d) Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap sebelumnya dikumpulkan dan dianalisis, hal ini untuk mencari solusi sebagai pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan tindakan sehingga diperoleh refleksi kegiatan yang telah ditentukan. Hasil dari tahap ini akan digunakan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

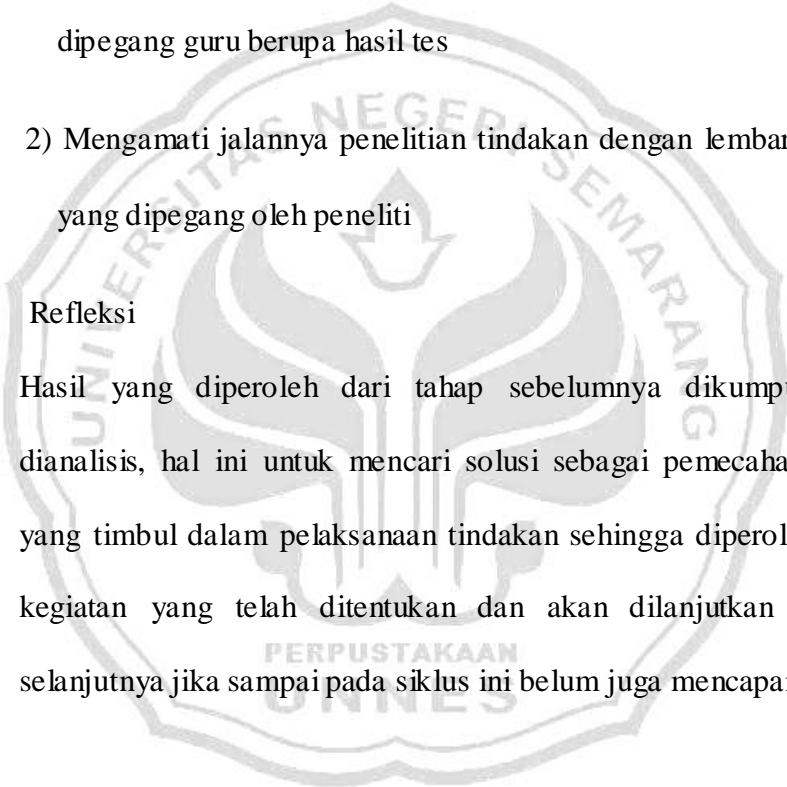
2. Siklus II

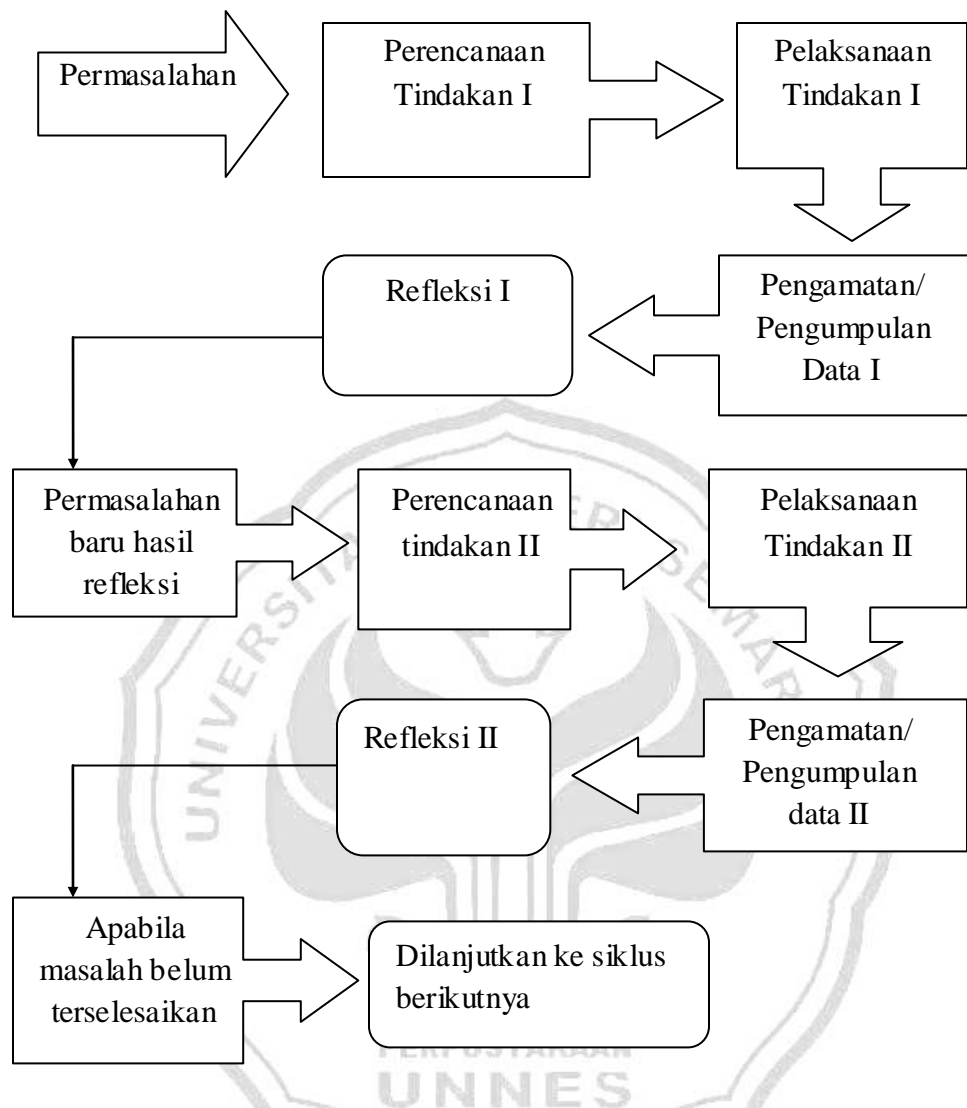
a) Perencanaan

- 1) Membuat RPP dengan metode Drill (Latihan)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dengan metode Drill (Latihan)
- 3) Membuat lembar latihan terbimbing
- 4) Membuat lembar latihan mandiri

b) Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas sekarang dengan materi terdahulu.

- 2) Guru memberi tugas mandiri, memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa.
 - 3) Guru melakukan evaluasi pada siswa
- c) Pengamatan
- 1) Mengamati hasil pekerjaan individu dengan lembar observasi yang dipegang guru berupa hasil tes
 - 2) Mengamati jalannya penelitian tindakan dengan lembar observasi yang dipegang oleh peneliti
- d) Refleksi
- Hasil yang diperoleh dari tahap sebelumnya dikumpulkan dan dianalisis, hal ini untuk mencari solusi sebagai pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan tindakan sehingga diperoleh refleksi kegiatan yang telah ditentukan dan akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya jika sampai pada siklus ini belum juga mencapai target.
- 



Gambar 3.1 Kegiatan tiap siklus

3.6 Metode pengumpulan data

1. Metode Tes

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang data kognitif siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk uraian. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah pembelajaran kompetensi dasar melakukan surat-menyurat yang dilakukan dengan metode Driil

mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Taman siswa Kudus.

2. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu mengamati aktivitas guru dan siswa saat diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode Drill antara lain:

- a. Data hasil kinerja guru diambil dengan menggunakan observasi guru yang digunakan untuk mengetahui informasi materi dalam menerapkan metode Drill dalam proses pembelajaran.
- b. Data aktivitas belajar siswa, dilihat dari apakah siswa membawa buku paket, LKS dan buku catatan pelajaran yang akan diajarkan
- c. Data hasil kinerja siswa digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian pemahaman terhadap pembelajaran yang dilakukan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang daftar nama siswa, daftar hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan karena untuk mengetahui siswa-siswi yang akan dijadikan subjek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa foto-foto pembelajaran di dalam kelas selama penelitian berlangsung, hal ini dilakukan sebagai salah satu bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian di SMK Taman Siswa Kudus.

3.7 Metode analisis data

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode pembelajaran yang baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran (psikomotorik), perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.

Data yang dihitung dengan menggunakan teknik kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Data hasil observasi guru dan siswa dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

(Sudjana dalam Mahfudoh, 2009:55)

2. Data tentang ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar dihitung dengan rumus deskriptif presentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah nilai total (skor ideal)

% = presentase yang diperoleh

(Arikunto dalam Mahfudoh, 2009:56)

3. Merekapitulasi nilai ulangan harian sebelum dilakukan tindakan dan nilai tes akhir siklus I dan siklus II



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Tamansiswa Kudus, terletak di jalan Veteran No.3 Demaan Kudus – 59313. SMK mempunyai enam (6) Program keahlian, yaitu program Akuntansi, Perbankan, Administrasi Perkantoran (AP), Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dan juga Multimedia. Namun, penelitian dilakukan hanya pada program keahlian Administrasi Perkantoran (AP), sesuai dengan jurusan yang peneliti ambil. Jumlah yang terdapat di SMK Taman Siswa Kudus untuk kelas XI program keahlian administrasi perkantoran ada dua kelas dengan jumlah siswa 86 siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Taman Siswa Kudus diperoleh data bahwa pelajaran melakukan surat - menyurat belum optimal, hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa yang masih dibawah standar ketuntasan sekolah, yaitu 75. Penyampaian materi oleh guru masih dilakukan dengan metode ceramah dan pemberian tugas, siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru tanpa ikut berperan aktif. Dalam penelitian ini kelas XI program keahlian administrasi perkantoran akan digunakan kelas XI AP 1 sebagai kelas dengan metode drill karena banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I

Tahap penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode drill terdiri dari empat tahap, yaitu:

A. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) (lampiran 3), soal latihan (lampiran 4), soal tes evaluasi (lampiran 6), lembar observasi siswa (lampiran 8), serta lembar observasi guru (lampiran 9).

B. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I di laksanakan pada hari sabtu, tanggal 30 Juni 2012 dengan alokasi waktu 2x45 pada jam 08.30-10.15. Pada siklus I guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memeriksa kehadiran siswa. hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Guru membuka pelajaran

kemudian memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengkaitkan surat menyurat niaga dengan kehidupan sehari-hari, berupa pertanyaan “Apakah diantara kalian ada yang pernah membuat surat?”. Pertanyaan yang diajukan

kepada siswa ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan untuk mendorong agar siswa lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Sebelum materi dijelaskan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang akan disampaikan. Setelah siswa dapat terkondisikan dan siap menerima pelajaran, guru menyampaikan materi surat menyurat niaga dengan ceramah. Penyampaian materi sesuai dengan indikator yang sudah direncanakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). selain itu guru juga menjelaskan contoh soal surat niaga dan penyelesaiannya.

Setelah guru menyampaikan tentang materi tersebut, kemudian guru memberikan latihan soal mandiri kepada siswa untuk dikerjakan dengan jangka waktu tertentu, dalam mengerjakan soal latihan suasana kelas menjadi agak tenang. Setelah waktu mengerjakan soal latihan habis, kemudian soal latihan tersebut dibahas bersama-sama. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui letak kesalahan yang terdapat dalam latihan soal yang dikerjakan. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 guru memberikan latihan soal mandiri

Kemudian setelah selesai membahas soal latihan tersebut guru memberikan soal tes evaluasi kepada para siswa, disini guru juga mengamati

siswa dalam mengerjakan soal tes tersebut. Kegiatan ini ditunjukkan pada gambar 4.3.



Gambar 4.3. siswa saat mengerjakan tes evaluasi

Para siswapun mengerjakan soal tes evaluasi tersebut dengan suasana kelas yang mula- mula tenang tetapi saat guru pergi untuk keluar sebentar suasana kelas berubah menjadi kurang kondusif, karena ada beberapa siswa yang ngobrol sendiri dengan temannya serta ada juga yang tengok kanan kirinya minta bantuan. Dalam mengerjakan tes evaluasi masih ada beberapa siswa yang masih belum paham dan menyontek temannya. Hal ini mengakibatkan konsentrasi siswa yang mengerjakan dengan sungguh-sungguh menjadi sedikit buyar, karena ada siswa yang meminta bantuan kepada siswa tersebut. Kegiatan ini ditunjukkan pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 guru mengawasi jalannya tes evaluasi

setelah tes evaluasi selesai, kemudian dikumpulkan ke guru. Guru menutup pelajaran dengan memberitahukan kepada para siswa untuk mempelajari bab selanjutnya untuk besok dan akan diadakan latihan seperti tadi, kemudian guru mengucapkan salam untuk meninggalkan kelas.

C. Pengamatan

1) Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar aktivitas siswa pada kelas dengan metode drill dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 4.1
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | | | |
|----|---------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kehadiran dalam KBM | | | | √ |
| 2 | Perhatian dalam melakukan KBM | | | √ | |
| 3 | Keaktifan siswa dalam KBM | | √ | | |
| 4 | Mengajukan/menanggapi pertanyaan guru | √ | | | |
| 5 | Kemampuan mengerjakan soal latihan | | | √ | |
| 6 | Merangkum pembelajaran | | | | √ |
| 7 | Mengerjakan tes evaluasi | | | √ | |
| | Jumlah | 1 | 1 | 3 | 2 |
| | Jumlah skor | 1 | 2 | 9 | 8 |
| | Jumlah skor maksimal | 28 | | | |

Sumber : Pengamatan aktifitas belajar kelas dengan metode drill Siklus I

Keterangan penilaian :

Point 1 : jika ≤ 25 % siswa melaksanakan aktifitas tersebut

Point 2 : jika ≤ 50 % siswa melaksanakan aktifitas tersebut

Point 3 : jika ≤ 75 % siswa melaksanakan aktifitas tersebut

Point 4 : jika ≤ 100 % siswa melaksanakan aktifitas tersebut

Presentase skor = $\frac{n}{N} \times 100\%$

$$= \frac{20}{28} \times 100\% = 71,43\%$$

Kriteria :

1 : Tidak baik

2 : Kurang baik

3 : Cukup baik

4 : Baik

- a) Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa 71,43% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill (latihan).
- b) Pada hasil pengamatan aktivitas sesuai pada siklus I didapat sebagai berikut:
- c) Kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebesar 43 siswa, hal ini terlihat saat guru mengabsen kehadiran siswa.
- d) Perhatian siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sebesar 35 siswa, hal ini terlihat saat guru menjelaskan atau menerangkan materi hanya 75% yang fokus dan memperhatikan guru sedangkan 8 siswa atau 25% masih ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya dan bermain-main sendiri.
- e) Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebesar 23 siswa, hal ini terlihat saat guru menerangkan siswa yang aktif dalam membuat catatan dan

keterangan materi hanya 50% sedangkan yang 20 siswa atau 50% hanya diam dan memperhatikan.

- f) Siswa dalam mengajukan atau menanggapi pertanyaan dari guru sebesar 11 siswa hal ini terlihat saat guru selesai menerangkan dan siswa yang mengajukan pertanyaan 5 siswa dan yang menanggapi pertanyaan dari guru hanya 6 siswa atau 25% sedangkan 32 siswa atau 75% lainnya hanya diam dan tidak ada yang mau mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- g) Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal latihan sebesar 34 siswa, hal ini terlihat saat soal latihan diberikan 75% langsung mengerjakan dan selesai tepat waktu sedangkan 9 siswa atau 25% masih bingung dan santai.
- h) Kemampuan siswa merangkum pembelajaran sebesar 38 siswa, hal ini terlihat saat guru selesai menerangkan dan memberi soal latihan serta dikoreksi bersama-sama sebanyak 83% dapat merangkum dan mengetahui kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal latihan, sedangkan 5 siswa atau 17% masih bingung dan tidak merangkum hasil pembelajaran yang diterangkan oleh guru.
- i) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes evaluasi sebesar 35 siswa, hal ini terlihat saat tes evaluasi dibagikan 75% mengerjakan dengan sungguh-sungguh sedangkan 8 siswa atau 25% mengerjakan dengan seadanya dan asal.

2) Lembar pengamatan kinerja guru

Lembar pengamatan kinerja guru pada kelas dengan metode drill dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Lembar Pengamatan Aktivitas Guru siklus I

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | | | |
|---|--|-----------|---|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kemampuan membuka pelajaran | | | | | |
| 1 | Guru melakukan apersepsi | | | | √ |
| 2 | Guru memotivasi siswa | | | √ | |
| 3 | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | | | | √ |
| Kemampuan menggunakan metode pembelajaran | | | | | |
| 1 | Kemampuan menerapkan metode pembelajaran Drill (latihan) | | | | √ |
| 2 | Ketepatan menggunakan metode drill (latihan) | | | | √ |
| Kemampuan dalam penguasaan bahan (materi) pelajaran | | | | | |
| 1 | Kemampuan menyampaikan materi surat niaga (surat permintaan penawaran) | | | | √ |
| 2 | Kejelasan dalam menyampaikan materi pelajaran | | | | √ |
| Kemampuan menanggapi pertanyaan siswa | | | | | |
| 1 | Kemampuan menjawab pertanyaan siswa | | | | √ |
| 2 | Kemampuan memberikan bantuan kepada masing-masing siswa yang membutuhkan bantuan | | | √ | |
| Kemampuan menggunakan waktu secara efisien | | | | | |
| 1 | Ketepatan waktu menjelaskan | | | √ | |
| 2 | Ketepatan dalam latihan soal | | | √ | |
| Kemampuan mengelola kelas | | | | | |
| 1 | Kemampuan mengontrol jalannya soal | | | √ | |
| 2 | Kemampuan mengamati jalannya latihan soal | | √ | | |
| 3 | Kemampuan mengatur jalannya soal | | | √ | |
| Kemampuan menutup pelajaran | | | | | |
| 1 | Menyampaikan kembali (feedback) materi yang sudah didiskusikan | | | | √ |
| 2 | Guru memberi kesimpulan | | | √ | |
| Kemampuan melaksanakan penilaian (evaluasi) pencapaian hasil belajar | | | | | |
| 1 | Guru melaksanakan tes | | √ | | |
| 2 | Memberikan penghargaan kepada siswa | | | | √ |
| Jumlah | | | 2 | 7 | 9 |
| Jumlah skor | | | 4 | 21 | 36 |
| Jumlah skor maksimal | | 72 | | | |

Sumber : hasil pengamatan kinerja Guru dengan metode drill Siklus I

Keterangan penilaian:

Point 1 : tidak baik; jika guru sama sekali tidak melakukan aktivitas tersebut

Point 2 : kurang baik; jika guru sebagian melakukan aktivitas tersebut

Point 3 : cukup baik; jika guru sebagian besar melakukan aktivitas tersebut

Point 4 : baik; jika guru seluruhnya melakukan aktivitas tersebut

$$\text{Presentase skor} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{61}{72} \times 100\% = 84,72\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan tabel di atas menunjukkan bahwa 84,72% kemampuan guru aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kriteria penilaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kemampuan guru membuka pelajaran dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat saat guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar semua siswa menjawab dengan serentak dan bersemangat. Apalagi saat guru melakukan apersepsi sudah baik, sebagian besar siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama dan terlihat siswa siap mengikuti pelajaran. Pada saat guru memberi motivasi siswa sudah cukup baik, meskipun sebagian besar belum memahami isi dari modul.

Kemampuan guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sudah baik dengan menggunakan metode drill. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran sudah baik, guru memberikan sebuah contoh soal dan salah satu siswa diminta untuk mengerjakan di papan tulis. Kemampuan guru dalam penguasaan bahan materi sudah baik, guru menjelaskan secara keseluruhan materi secara urut disertai dengan memperlihatkan sebuah contoh surat pada siswa.

Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa sudah baik, pada saat siswa mengajukan pertanyaan guru menjawabnya dengan disertai contoh. Kemampuan guru dalam membimbing siswa pada saat mengerjakan latihan soal sudah cukup baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih merasa kesulitan. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran cukup baik, walaupun waktunya agak lebih sedikit. Pada saat siswa mengerjakan latihan soal ketepatan waktunya lebih dari yang sudah ditentukan. Kemampuan guru dalam mengontrol jalannya soal sudah cukup baik, walaupun ada siswa yang belum dapat soal karena di siswa lain ada yang mendapat soal lebih. Kemampuan mengamati jalannya soal kurang baik, karena pada saat siswa mengerjakan soal dengan waktu yang ditentukan, guru tiba-tiba keluar sebentar ke kantor, akibatnya suasana kelas menjadi ramai dan tidak kondusif. Kemampuan guru mengatur jalannya soal cukup baik, pada saat siswa mengerjakan soal banyak siswa yang paham dan lancar dalam menjawab soal. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran sudah baik, guru mengulang sedikit materi yang sudah dibahas diawal pelajaran sehingga para siswa menjadi lebih paham dan jelas. Kemampuan guru menyimpulkan tentang materi pelajaran cukup baik, guru bersama-sama dengan siswa membuat simpulan dari materi yang sudah disampaikan. Kemampuan guru melaksanakan tes evaluasi kurang baik, pada saat tes dilaksanakan para siswa menjadi ramai, ada yang bertanya pada teman sebangkunya, ada yang pinjam alat tulis temannya, dan sebagainya. Kemampuan guru memberikan penghargaan pada siswa sudah baik, karena waktu mengoreksi nilai tes evaluasi siswa, guru

memberikan reward atau penghargaan kepada siswa yang mempunyai nilai tertinggi, penghargaan itu bisa berupa hadiah, sanjungan ataupun ucapan selamat kepada siswa.

3) Data hasil belajar sebelum dan sesudah Siklus 1

Pada kelas dengan metode drill penilaian hanya di dasarkan pada pengerjaan soal evaluasi. Hasil nilai siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Data sebelum dan pada siklus I

| No. | Pencapaian | Nilai Ulangan Harian | |
|-----|--------------------------------|----------------------|---------------------------------|
| | | Sebelum penerapan | Penerapan metode Drill Siklus I |
| 1 | Nilai tertinggi | 89 | 95 |
| 2 | Nilai terendah | 13 | 64 |
| 3 | Rata-rata nilai | 61.14 | 79.49 |
| 4 | Jumlah siswa yang tuntas | 13 (30,23%) | 31 (72,09%) |
| 5 | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 30 (76,74%) | 12 (27,91%) |

Sumber : data hasil belajar siswa kelas dengan metode drill yang diolah

Berdasarkan hasil tes evaluasi siklus I, pada kelas dengan menggunakan metode drill secara klasikal ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dimana dari jumlah siswa sebanyak 43 siswa sebelum penerapan metode Drill yang tidak tuntas sebanyak 30 siswa sedangkan pada akhir siklus I siswa yang belum tuntas menjadi 12 siswa. Batas ketuntasan siswa di sini dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran produktif yaitu 75. Seperti yang dapat dilihat dalam tabel bahwa peningkatan ketuntasan belajar klasikal pada kelas dengan metode drill yaitu dari 30,23% menjadi 72,09%. Hal ini belum sesuai

dengan indikator ketuntasan hasil belajar yang dikemukakan oleh Mulyasa (2006:90) yaitu “Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal sekurang-kurangnya 85% dari peserta didik”.

D. Refleksi

Siklus I merupakan siklus awal, suasana dalam pembelajaran belum ada perkembangan yang cukup berarti. Artinya, masih terdapat siswa yang ramai dan belum terbiasa terhadap teknik yang digunakan metode ini, keberanian siswa untuk bertanya atau berpendapat pun masih sedikit. Pada kelas dengan metode drill aktifitas belajar siswa siklus I mencapai presentase sebesar 71,43%, dan kinerja guru dengan presentase sebesar 84,72%.

Secara keseluruhan hasil pelaksanaan siklus I pada kelas dengan metode drill, sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan metode ini membutuhkan banyak penyesuaian dari pihak guru maupun siswa. Dari pihak guru, guru masih belum cukup tegas dalam mendisiplinkan siswa saat tes evaluasi. Dari pihak siswa, siswa masih belum terbiasa menyelesaikan soal dengan tepat waktu.
- 2) Suasana kelas belum kondusif, masih terlihat ada beberapa siswa yang belum tertib. Hal ini karena siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran drill.
- 3) Dalam mengerjakan tes evaluasi masih ada beberapa siswa yang mencontek maupun mencoba meminta bantuan kepada temannya.

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I, kelas dengan metode drill menunjukkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 72,09% dimana jumlah siswa sebanyak 43 yang tidak tuntas belajarnya adalah 12 siswa. Presentase aktivitas siswa dengan metode drill pada siklus I ini yaitu sebesar 71,43%, sedangkan presentase kinerja guru sebesar 84,72%. Hasil belajar pada siklus I belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85% siswa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas memperoleh nilai 75, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan dalam rangka menyempurnakan siklus I, secara kualitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II lebih baik dari siklus I. Terdapat beberapa perbaikan yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

A. Perencanaan

Penelitian siklus II dilakukan pada hari jum'at, tanggal 6 Juli 2012 dengan alokasi waktu 2x45 menit pada jam 09.30-11.00. Perencanaan siklus II ini dibuat berdasarkan hasil refleksi peneliti bersama guru. Masalah yang ada pada siklus I yaitu, belum tercapai indikator penelitian. Kemampuan guru dalam hal mengamati jalannya latihan soal dan mengadakan tes evaluasi belum maksimal, karena suasana kelas agak ramai. Selain itu, siswa yang aktif dalam pembelajaran hanya tertentu saja. Namun, dari hasil belajar sudah menunjukkan adanya peningkatan. Proses belajar mengajar juga berjalan secara efektif serta hasil belajar juga sudah mengalami peningkatan dibandingkan kondisi awalnya.

Walaupun demikian, masih ada beberapa siswa yang kesadaran belajarnya rendah. Dengan melihat hasil penelitian pada siklus I maka diperlukan suatu perencanaan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan peneliti dan guru dalam kegiatan perencanaan yaitu : menyiapkan rencana pembelajaran siklus II (lampiran 10), menyiapkan soal latihan (lampiran 11), menyiapkan soal evaluasi siklus II (lampiran 13), menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa (lampiran 15) dan kinerja guru (lampiran 16).

B. Pelaksanaan Tindakan

Untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I, sebelum masuk pada proses pembelajaran guru melihat bagaimana kesiapan siswa dengan melihat sekilas dan menyuruh mengeluarkan buku-buku penunjang pelajaran. Kemudian kegiatan dilanjutkan kembali dengan apersepsi, guru mengkondisikan siswa (orientasi untuk belajar), lalu menuliskan topik pembelajaran yang hendak dipelajari. Setelah guru memberitahu kepada siswa tentang metode pembelajaran yang akan digunakan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang hendak dicapai. Sebagai motivasi guru menjelaskan manfaat belajar dalam melakukan surat menyurat niaga untuk mengfokuskan perhatian siswa pada guru dengan mengulas kembali materi yang belum dipahami siswa pada siklus I. Kegiatan ini cukup bagus untuk merangsang aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Guru memberikan apersepsi

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang surat pesanan. Pada saat guru menyampaikan materi ini guru memberikan pertanyaan kepada para siswa tentang apa yang dimaksud dengan pesanan. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Guru saat menjelaskan materi

Setelah guru menyampaikan materi tersebut, kemudian guru memberikan latihan soal mandiri kepada siswa untuk dikerjakan dengan jangka waktu tertentu. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Siswa saat mengerjakan latihan soal

Pada saat pengerjaan latihan guru berkeliling kelas dan sambil melihat apakah masih ada siswa yang masih kebingungan terhadap soal-soal latihan tersebut. Setelah selesai mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru, siswa bersama-sama dengan guru mengoreksi hasil latihan tersebut. Pertama-tama guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan jawaban yang benar pada siswa lain dikelas tersebut. Jika jawaban yang disampaikan siswa dirasa belum benar maka guru memberikan jawaban yang benar sambil menjelaskan jawaban tersebut. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.8



Gambar 4.8 Guru melihat siswa mengerjakan latihan soal

Kemudian setelah selesai membahas soal latihan tersebut, guru memberikan soal tes evaluasi kepada para siswa. Di sini guru juga mengamati siswa dalam mengerjakan soal tes tersebut. Kegiatan ini ditunjukkan pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Guru mengawasi tes evaluasi

Para siswapun mengerjakan soal tes evaluasi tersebut dengan suasana kelas yang tenang dan kondusif. Selain itu para siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan tertib. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Siswa saat mengerjakan soal tes evaluasi

Setelah para siswa selesai mengerjakan tes evaluasi yang diberikan, soal itu dikumpulkan ke guru. Kemudian guru bersama-sama dengan siswa merangkum secara keseluruhan tentang pelajaran yang disampaikan tadi.

C. Pengamatan

1) Data observasi aktivitas siswa

Pengamatan siklus II dicatat dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | | | |
|----|---------------------------------------|-----------|---|----------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kehadiran dalam KBM | | | | √ |
| 2 | Perhatian dalam melakukan KBM | | | | √ |
| 3 | Keaktifan siswa dalam KBM | | | √ | |
| 4 | Mengajukan/menanggapi pertanyaan guru | | | √ | |
| 5 | Kemampuan mengerjakan soal latihan | | | | √ |
| 6 | Merangkum pembelajaran | | | | √ |
| 7 | Mengerjakan tes evaluasi | | | | √ |
| | Jumlah | | | 3 | 5 |
| | Jumlah skor | | | 6 | 2 |
| | Jumlah skor maksimal | 28 | | | |

Sumber : Pengamatan aktivitas belajar kelas dengan metode drill Siklus II

Keterangan penilaian:

Point 1 : jika $\leq 25\%$ siswa melaksanakan aktivitas tersebut

Point 2 : jika $\leq 50\%$ siswa melaksanakan aktivitas tersebut

Ponit 3 : jika $\leq 75\%$ siswa melaksanakan aktivitas tersebut

Point 4 : jika $\leq 100\%$ siswa melaksanakan aktivitas tersebut

$$\begin{aligned} \text{Presentase skor} &= \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{28} \times 100\% \\ &= 92,86\% \end{aligned}$$

Kriteria :

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Cukup baik
- 4 : Baik

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa 92,86% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill. Pada hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebesar 43 siswa, hal ini terlihat saat guru mengabsen kehadiran siswa.
- b) Perhatian siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sebesar 40 siswa atau 93%, hal ini terlihat saat guru menjelaskan atau menerangkan materi siswa fokus dalam pembelajaran dan memeperhatikan guru. Suasana kelas juga tenang dan kondusif, sedangkan 3 siswa atau 7 % masih ada yang tidak fokus dan hanya asyik sendiri.
- c) Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebesar 31 siswa atau 72%, hal ini terlihat saat guru menerangkan siswa yang rajin dalam membuat catatan dan keterangan materi sudah banyak dibanding siklus I. Sedangkan sisanya 22 siswa atau 28% hanya diam saja.
- d) Siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru sebesar 32 siswa atau 75%, hal ini terlihat saat guru menjelaskan dan bertanya tentang surat pesanan semua siswa menjawab dengan tepat secara bersama-sama.

- e) Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal latihan sebesar 41 siswa atau 95%, hal ini terlihat saat soal latihan diberikan siswa langsung mengerjakan tanpa ada yang bertanya dan selesai dengan tepat waktu.
- f) Kemampuan siswa merangkum pembelajaran sebesar sebesar 40 siswa, hal ini terlihat saat guru selesai menerangkan dan memberi soal latihan serta dikoreksi bersama-sama sebanyak 93% dapat merangkum dan mengetahui kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal latihan.
- g) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes evaluasi sebesar 39 siswa, hal ini terlihat saat tes evaluasi dibagikan 91% mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Sedangkan 4 siswa atau 9% mengerjakan dengan seadanya saja dan asal menjawab.

2) Data observasi kinerja guru

Data hasil observasi kinerja guru digunakan untuk mengetahui kinerja guru selama proses belajar mengajar siklus II. Kinerja guru dalam pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Lembar Pengamatan Aktivitas Guru siklus II

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | | | |
|---|--|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kemampuan membuka pelajaran | | | | | |
| 1 | Guru melakukan apersepsi | | | | √ |
| 2 | Guru memotivasi siswa | | | √ | |
| 3 | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | | | | √ |
| Kemampuan menggunakan metode pembelajaran | | | | | |
| 1 | Kemampuan menerapkan metode pembelajaran Drill (latihan) | | | | √ |
| 2 | Ketepatan menggunakan metode drill (latihan) | | | | √ |
| Kemampuan dalam penguasaan bahan (materi) pelajaran | | | | | |
| 1 | Kemampuan menyampaikan materi surat niaga (surat permintaan penawaran) | | | | √ |

| | | | | | |
|--|--|--|--|-----------|-----------|
| 2 | Kejelasan dalam menyampaikan materi pelajaran | | | | √ |
| Kemampuan menanggapi pertanyaan siswa | | | | | |
| 1 | Kemampuan menjawab pertanyaan siswa | | | | √ |
| 2 | Kemampuan memberikan bantuan kepada masing-masing siswa yang membutuhkan bantuan | | | | √ |
| Kemampuan menggunakan waktu secara efisien | | | | | |
| 1 | Ketepatan waktu menjelaskan | | | | √ |
| 2 | Ketepatan dalam latihan soal | | | | √ |
| Kemampuan mengelola kelas | | | | | |
| 1 | Kemampuan mengontrol jalannya soal | | | | √ |
| 2 | Kemampuan mengamati jalannya latihan soal | | | √ | |
| 3 | Kemampuan mengatur jalannya soal | | | √ | |
| Kemampuan menutup pelajaran | | | | | |
| 1 | Menyampaikan kembali (feedback) materi yang sudah didiskusikan | | | | √ |
| 2 | Guru memberi kesimpulan | | | √ | |
| Kemampuan melaksanakan penilaian (evaluasi) pencapaian hasil belajar | | | | | |
| 1 | Guru melaksanakan tes | | | | √ |
| 2 | Memberikan penghargaan kepada siswa | | | | √ |
| Jumlah | | | | 4 | 14 |
| Jumlah skor | | | | 12 | 56 |
| Jumlah skor maksimal | | | | 72 | |

Sumber : hasil pengamatan kinerja Guru dengan metode drill Siklus II

keterangan Penilaian:

Point 1: tidak baik ; jika guru sama sekali tidak melakukan aktivitas tersebut

Point 2: kurang baik ; jika guru sebagian tidak melakukan aktivitas tersebut

Point 3: cukup baik ; jika guru sebagian besar melakukan aktivitas tersebut

Point 4: baik ; jika guru seluruhnya melakukan aktivitas tersebut

$$\text{Presentase skor} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{68}{72} \times 100\%$$

$$= 94,44\%$$

Bedasarkan hasil pengamatan tabel diatas menunjukkan bahawa 94,44% kemampuan guru aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kriteria penilaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kemampuan guru membuka pelajaran dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat saat guru masuk dan bertanya pada siswa apakah kalian sudah siap menerima pelajaran, para siswa menjawab dengan semangat secara bersama-sama.
- b) Apalagi sebelum pelajaran dimulai guru mengingatkan tentang materi surat pada siklus I, hal ini bertujuan untuk mengecek tingkat pemahaman siswa. Di sini guru bertanya pada siswa apa sih yang dimaksud surat dan apa pengertian surat penawaran, siswa menjawab secara bersama-sama dan jawaban yang diberikan memuaskan. Guru dalam memberikan motivasi kepada siswa sudah baik, karena guru mencoba mendekati dan memberikan pertanyaan pada siswa yang diam saja, sehingga siswa menjadi aktif.
- c) Kemampuan guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sudah baik, karena guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lengkap mulai awal hingga akhir pembelajaran. Pada saat proses ini terlihat semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- d) Kemampuan menggunakan metode pembelajaran sudah baik, guru memberikan sebuah contoh dan memperlihatkan sebuah contoh surat pada para siswa.
- e) Kemampuan dalam penguasaan bahan materi sudah baik, guru menjelaskan materi yang dianggap sulit para siswa dengan jelas dan urut.
- f) Kemampuan guru dalam menanggapi pertanyaan siswa sudah baik, pada saat siswa mengajukan pertanyaan guru menjawabnya dengan disertai

contoh. Kemampuan guru dalam membimbing siswa pada saat mengerjakan latihan soal sudah baik, karena siswa diberi arahan yang baik.

- g) Kemampuan guru dalam menggunakan waktu secara efisien sudah baik, karena waktunya sesuai dengan rencana pembelajaran, ketepatan waktu dalam mengerjakan latihan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- h) Kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik, kemampuan dalam mengontrol jalannya soal sudah baik, karena soal dibagikan kepada para siswa dengan lancar dan tertib. Kemampuan mengamati jalannya latihan soal cukup baik, karena guru berkeliling melihat para siswa mengerjakan soal latihan dengan tertib. Kemampuan guru mengatur jalannya soal cukup baik, karena pada saat siswa mengerjakan soal latihan banyak siswa yang menjawab dengan benar.
- i) Kemampuan guru dalam menutup pelajaran sudah baik, guru sedikit menekankan kembali yang sudah dibahas diawal pembelajaran sehingga para siswa menjadi lebih paham dan jelas. Kemampuan guru menyimpulkan tentang materi pelajaran cukup baik, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan.
- j) Kemampuan guru melaksanakan tes evaluasi sudah baik, pada saat tes evaluasi dilaksanakan para siswa mengerjakan dengan tertib dan suasana kelas menjadi kondusif serta terkendali. Kemampuan guru memberikan penghargaan pada siswa sudah baik, karena siswa yang sudah selesai

mengerjakan tes evaluasi selesai lebih dulu guru memberikan hadiah kepada para siswa.

3) Data hasil belajar sesudah siklus I dan siklus II

Pada kelas dengan metode drill penilaian hanya didasarkan pada pengerjaan soal tes evaluasi. Hasil nilai pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil belajar pada siklus I dan siklus II

| No | Pencapaian | Nilai Ulangan Harian | |
|----|--------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| | | Penerapan metode Drill siklus I | Penerapan metode Drill siklus II |
| 1 | Nilai tertinggi | 95 | 95 |
| 2 | Nilai terendah | 64 | 69 |
| 3 | Rata-rata nilai | 79.49 | 82.12 |
| 4 | Jumlah siswa yang tuntas | 31 (72,09%) | 39(90,70%) |
| 5 | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 12 (27,91%) | 4 (9,30%) |

Sumber : Data hasil belajar siswa kelas dengan metode drill yang diolah

Berdasarkan hasil tes evaluasi siklus II, pada kelas dengan menggunakan metode drill dapat dilihat presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 18,61%.

D. Refleksi

Gambaran secara umum pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik. Hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Data pengukuran hasil belajar penelitian siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Ketuntasan hasil belajar mencapai 90,70%, siswa sudah mampu memahami membuat surat penawaran dan pesanan.
- 2) Dari data hasil observasi siswa, dapat dilihat keaktifan siswa mencapai 92,86%. Ini menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran menggunakan metode drill. Siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode Drill sudah memenuhi kriteria
- 4) Guru selalu memotivasi siswa baik yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang kurang minat belajar.
- 5) Guru mampu mengkondisikan suasana kelas agar selalu tertib dan kondusif saat proses pembelajaran.
- 6) Siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik secara individu
- 7) Siswa semakin bersemangat dalam mengeluarkan pendapat, mengajukan pertanyaan dan mengerjakan tugas yang diminta guru.

Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus II dengan metode Drill dapat diketahui hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.7

Data hasil belajar sebelum dan pada siklus I,II

| No | Pencapaian | Nilai Ulangan Harian | | |
|----|--------------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| | | Sebelum penerapan | Penerapan metode Drill siklus I | Penerapan Metode Drill siklus II |
| 1 | Nilai tertinggi | 89 | 95 | 95 |
| 2 | Nilai terendah | 13 | 64 | 69 |
| 3 | Rata-rata nilai | 61.14 | 79.49 | 82.12 |
| 4 | Jumlah siswa yang tuntas | 13(30,23%) | 31 (72,09%) | 39 (90,70%) |
| 5 | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 30 (69,76%) | 12 (27,91%) | 4 (9,30%) |

Sumber : Data awal dan tes evaluasi siklus I, siklus II

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat peningkatan pada setiap tahap, baik siklus I, maupun siklus II. Rata-rata nilai siswa sebelum diadakan tindakan sebesar 61,14 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 79,49 dan 82,12 pada siklus II. Demikian pula dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari 30,23% sebelum dilakukan tindakan menjadi 72,09% pada akhir siklus I dan 90,70% pada akhir siklus II. Karena hasil penelitian pada siklus II sudah sesuai dengan harapan, maka tidak dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Taman Siswa Kudus menunjukkan bahwa hasil belajar surat menyurat niaga setelah diterapkan adanya tindakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode Drill menunjukkan kecenderungan meningkat dengan rata-rata tertinggi 82,12. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran Drill pertama-tama, guru menjelaskan materi yang pokoknya saja, kemudian setelah itu siswa diberikan soal latihan dengan jangka waktu tertentu, setelah soal latihan itu selesai dikerjakan, kemudian dibahas bersama-sama, setelah itu guru memberikan soal evaluasi kepada para siswa untuk dikerjakan dengan jangka waktu yang ditentukan dan dikumpulkan saat itu juga.

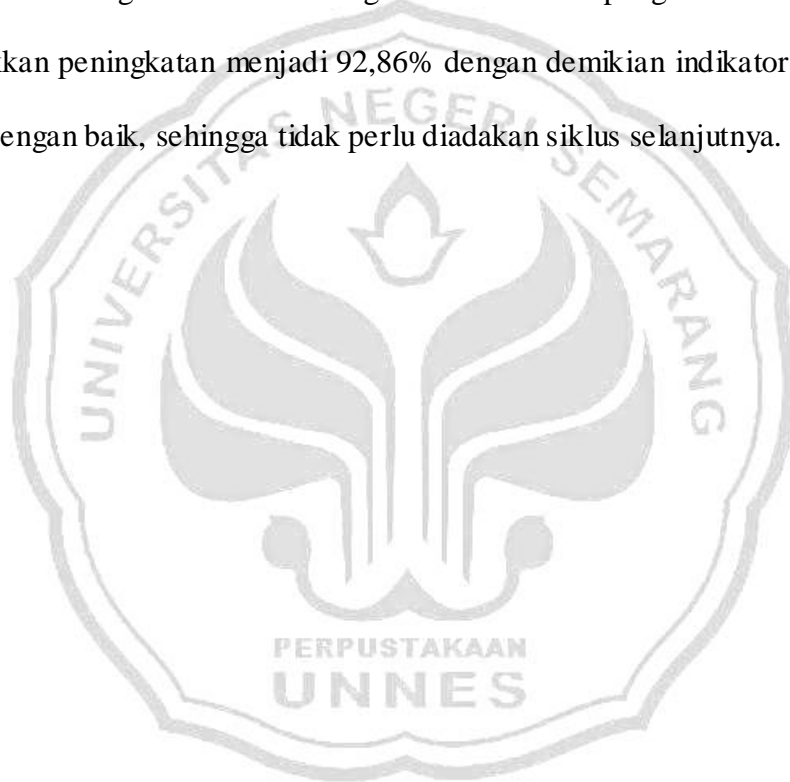
Pengamatan pada siklus I dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode Drill sudah baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara optimal, siswa yang aktif dalam pembelajaran belum merata, hal ini karena keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan atau menanggapi pertanyaan belum tampak secara menyeluruh. Siswa masih tampak takut dan malu untuk bertanya. Hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan nilai rata-rata 61,14 baru mencapai ketuntasan 30,23%. Pada siklus I rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 79,49 dengan ketuntasan 72,09% dan ketuntasan belajar dapat dicapai oleh 31 siswa, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 12 siswa. Dari data hasil observasi siswa siklus I, dapat dilihat keaktifan mencapai 71,43%. Ini menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam proses pembelajaran menggunakan metode Drill. Siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Drill sudah baik, hasil observasi terhadap guru pada siklus I sebesar 84,72%. Namun ada beberapa hal yang belum dilaksanakan secara optimal. Kemampuan guru dalam mengamati jalannya latihan soal dan melaksanakan tes, hal ini disebabkan pada waktu latihan

soal dibagikan para siswa tidak langsung mengerjakan, sedangkan pada saat tes dilaksanakan siswa sibuk mencari contekan sana-sini.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan. Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran menggunakan metode Drill. Siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan waktu yang sama. Siswa berani maju di depan kelas tanpa rasa takut dan malu untuk memberikan jawaban meskipun kurang tepat. Hal ini dikarenakan adanya perubahan tingkah laku baik dari guru maupun siswa. guru memberikan penekanan dan penguatan agar siswa dapat lebih aktif di kelas. Nilai rata-rata siklus II meningkat dibandingkan siklus I sebesar 79,49 menjadi 82,12 dengan peningkatan ketuntasan siklus I sebesar 72,09% menjadi 90,70%. Di mana ketuntasan belajar pada siklus II dapat dicapai oleh 39 siswa, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 4 siswa. aktivitas siswa meningkat dibandingkan siklus I sebesar 71,43% menjadi 92,86%. Hal ini dikarenakan siswa semakin antusias mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill. Siswa semakin bersemangat dalam menanggapi pertanyaan ataupun mengajukan pertanyaan dan mengerjakan tugas yang diminta guru. Hasil pengamatan guru siklus II sebesar 94,44% dimana mengalami peningkatan dibandingkan siklus I sebesar 84,72%. Hal ini karena, sebelum siklus II dilaksanakan guru melakukan perencanaan pembelajaran yang lebih matang agar dapat dilaksanakan dengan maksimal. Guru mampu mengkondisikan suasana kelas agar selalu tertib dan tenang saat proses pembelajaran. Guru sudah bertindak sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada siswa secara menyeluruh.

Secara keseluruhan guru menyambut baik terhadap penerapan metode pembelajaran Drill karena dapat membantu mengaktifkan hasil belajar.

Penerapan metode pembelajaran Drill membuat siswa tidak hanya menghafal materi saja, tapi siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Dengan melihat hasil pengamatan belajar yang menunjukkan peningkatan menjadi 92,86% dengan demikian indikator kerja telah tercapai dengan baik, sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

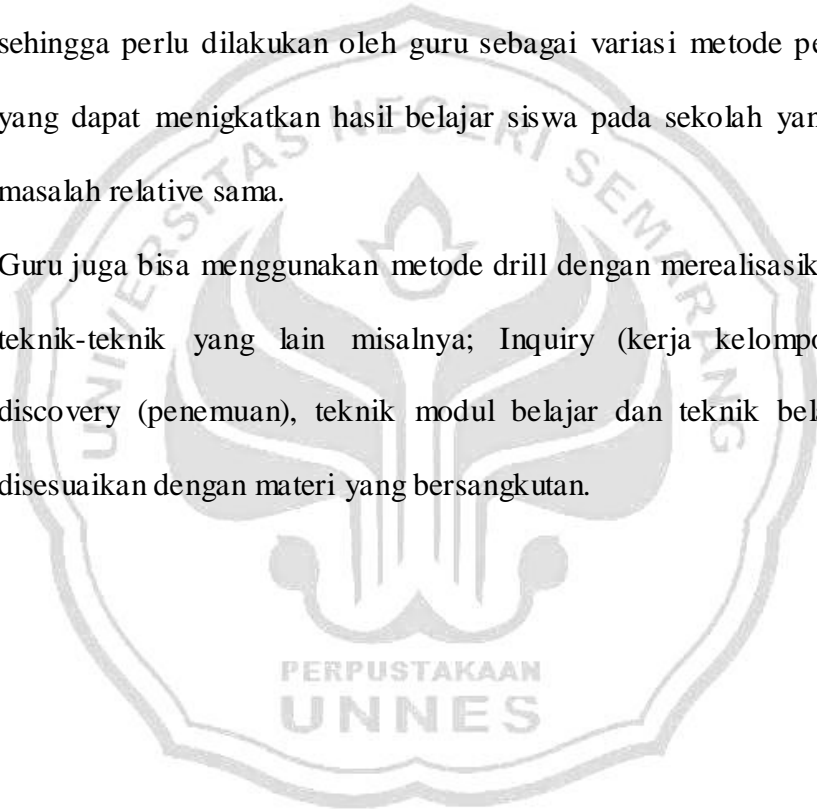
Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari besarnya prosentase pada hasil lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru yang menjadi lebih baik setelah menggunakan metode drill. Prosentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 71,43% meningkat pada siklus II menjadi 92,86%. Prosentase hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I sebesar 84,72% meningkat menjadi 94,44% pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar pada materi melakukan surat menyurat niaga (surat penawaran dan surat pesanan) menggunakan metode drill siswa kelas XI AP 1 SMK Taman Siswa Kudus. Nilai rata-rata hasil belajar sebelum tindakan sebesar 61,14 dengan ketuntasan belajar 30,23%. Setelah pembelajaran menggunakan metode Drill terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata sebesar 79,49 dengan ketuntasan belajar 72,09% dan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 82,12 dengan ketuntasan belajar 90,70%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru dimohon untuk menggunakan metode pembelajaran Drill karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surat menyurat sehingga perlu dilakukan oleh guru sebagai variasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada sekolah yang memiliki masalah relative sama.
2. Guru juga bisa menggunakan metode drill dengan merealisasikannya pada teknik-teknik yang lain misalnya; Inquiry (kerja kelompok), teknik discovery (penemuan), teknik modul belajar dan teknik belajar sendiri disesuaikan dengan materi yang bersangkutan.



DAFTAR PUSTAKA

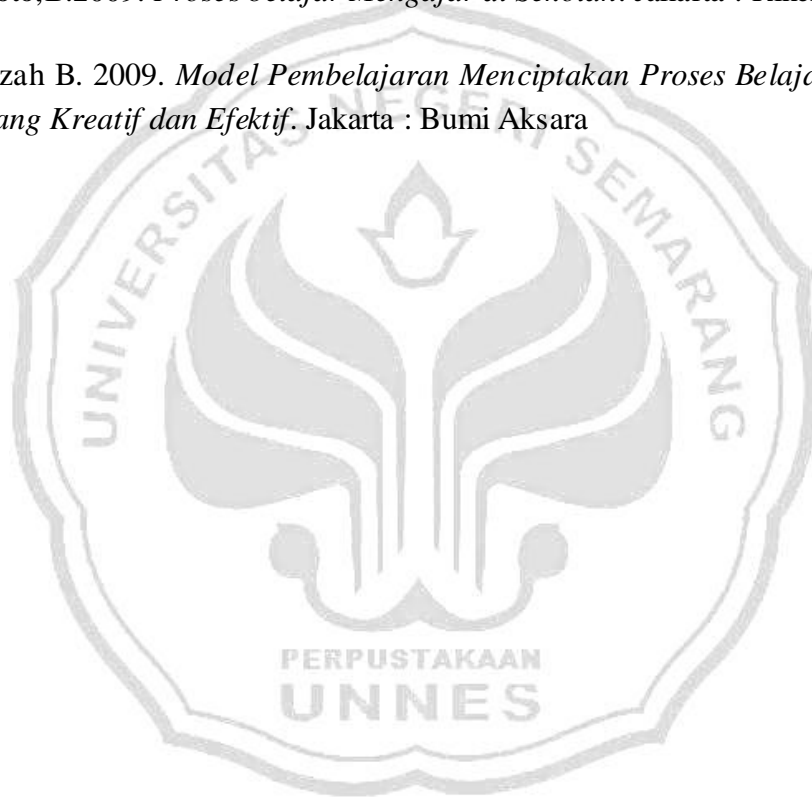
- Anni, Chatharina Tri. 2006. *Psikologi belajar*. Semarang : UNNES Press
- Djamarah , SB dan Aswan Z. 2002. *Strategi belajar Mengajar* . Jakarta : Rineka cipta
- Dril and Pracitce*. Blog persimpangan.com/blog/2007/08/15/drill and practice (19 februari 2012)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta
- Faturrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno.2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : Refika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, implementasi, dan inovasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munib, Ahmad. 2006. *Pengantar Ilmu pendidikan*. Semarang :UNNES Press
- Roestiyah.2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman.2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana.2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung :Falsh Production
- Sudjana,Nana. 2004 . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Remaja Rosdakarya

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suprijono, Agus.2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Suryosubroto, B.2009. *Proses belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara





LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK TAMAN SISWA KUDUS
 MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran
 KELAS/SEMESTER : XI/3-4
 STANDAR KOMPETENSI : Melakukan Prosedur Administrasi
 KODE KOMPETENSI : 118.KK.04

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--|---|--|--|--|---------------|----|----|--|
| | | | | | TM | PS | PI | |
| Melakukan surat menyurat (Surat Pribadi dan Surat niaga) | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat surat pribadi, memahami ciri-ciri surat pribadi • Membuat surat niaga dan memahami ciri-ciri surat niaga | <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian surat pribadi • Macam-macam surat pribadi • Tata cara penulisan surat pribadi • Pengertian surat niaga • Macam-macam surat niaga • Tata cara penulisan surat niaga | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi surat pribadi • Tata cara penulisan surat pribadi • Praktek membuat surat pribadi • Mengidentifikasi surat niaga • Tata cara penulisan surat niaga • Praktek membuat surat niaga | <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes praktek • Pemberian tugas | 2 | 8 | 8 | <ul style="list-style-type: none"> • Modul • Media Internet • Buku referensi yang relevan |

DAFTAR NILAI
SMK TAMAN SISWA KUDUS
Tahun Pelajaran 2011/2012

Mata Pelajaran : Melakukan Prosedur Administrasi
 Kelas/Kompetensi Keahlian : XI Administrasi Perkantoran 1

| No | Nama | L/P | NIS | Nilai Ulangan Harian | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----|------|----------------------|--------------|
| 1 | Ade Riska Dwi Pradita | P | 8919 | 83 | Tuntas |
| 2 | Agnes Eka Ariyanti | P | 8920 | 51 | Tidak Tuntas |
| 3 | Anisa Dwi Safitri | P | 8922 | 71 | Tidak Tuntas |
| 4 | Choirul Ramonah | P | 8923 | 56 | Tidak Tuntas |
| 5 | Chotimah | P | 8924 | 60 | Tidak Tuntas |
| 6 | Diah Lestari | P | 8925 | 81 | Tuntas |
| 7 | Dian Nova Kristiani | P | 8926 | 39 | Tidak Tuntas |
| 8 | Dwi Citra Indriana | P | 8927 | 59 | Tidak Tuntas |
| 9 | Dwi Lestari | P | 8928 | 51 | Tidak Tuntas |
| 10 | Dwi Noviyani | P | 8929 | 76 | Tuntas |
| 11 | Endang Lestari | P | 8930 | 60 | Tidak Tuntas |
| 12 | Erika Syafitri | P | 8931 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | Hilda Nurtiana | P | 8933 | 81 | Tuntas |
| 14 | Ita Indah Lestari | P | 8934 | 55 | Tidak Tuntas |
| 15 | Janji Prasetyo | L | 8935 | 35 | Tidak Tuntas |
| 16 | Khoirun Nisa' | P | 8936 | 81 | Tuntas |
| 17 | Lela Novi Anjarwati | P | 8937 | 76 | Tuntas |
| 18 | Lestari Puji Astuti | P | 8938 | 83 | Tuntas |
| 19 | Linda Mawarti Pratama | P | 8939 | 82 | Tuntas |
| 20 | Mei Dwi Ratna Sari | P | 8940 | 81 | Tuntas |
| 21 | Moh Iqbal Ainur Rofiq | L | 8941 | 13 | Tidak Tuntas |
| 22 | Nadia Paramitha | P | 8942 | 67 | Tidak Tuntas |
| 23 | Neli Setia Ningsih | P | 8943 | 72 | Tidak Tuntas |
| 24 | Nur Hidayah | P | 8944 | 80 | Tuntas |
| 25 | Nita Windi Astuti | P | 8945 | 61 | Tidak Tuntas |
| 26 | Nur Oktaviani | P | 8946 | 55 | Tidak Tuntas |
| 27 | Nurul Elisa | P | 8947 | 72 | Tidak Tuntas |
| 28 | Nurus Sa'adah | P | 8948 | 55 | Tidak Tuntas |
| 29 | Putri Anggraeni | P | 8949 | 51 | Tidak Tuntas |
| 30 | Ratna Safitri | P | 8950 | 89 | Tuntas |
| 31 | Riska Okta Widiarsi | P | 8951 | 83 | Tuntas |
| 32 | Rizkiy Amalia | P | 8952 | 50 | Tidak Tuntas |
| 33 | Rubi'atun | P | 8953 | 71 | Tidak Tuntas |
| 34 | Shella Malinda | P | 8955 | 64 | Tidak Tuntas |
| 35 | Siska Astari Dewi | P | 8956 | 42 | Tidak Tuntas |
| 36 | Siti Aminah | P | 8957 | 57 | Tidak Tuntas |
| 37 | Slamet | L | 8958 | 28 | Tidak Tuntas |
| 38 | Sri Katon Slamet Rahayu Y.N | P | 8959 | 59 | Tidak Tuntas |
| 39 | Sudaryanti | P | 8960 | 42 | Tidak Tuntas |
| 40 | Tadius Riyanto | L | 8961 | 36 | Tidak Tuntas |
| 41 | Ulfah Hidayati | P | 8962 | 51 | Tidak Tuntas |
| 42 | Yuli Susanti | P | 8963 | 40 | Tidak Tuntas |
| 43 | Zuminartin | P | 8964 | 80 | Tuntas |

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Siklus I**

Sekolah : SMK Taman Siswa Kudus
 Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas/Semester : XI/3-4
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Melakukan Prosedur Administrasi

B. KOMPETENSI DASAR

Melakukan Surat menyurat (surat niaga)

C. INDIKATOR

- 1) Menjelaskan macam-macam surat niaga
- 2) Mengetahui tata cara penulisan surat niaga penawaran
- 3) Membuat surat niaga penawaran

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Siswa dapat menjelaskan macam-macam surat niaga
- 2) Siswa dapat menyebutkan syarat yang harus dipenuhi dalam surat niaga penawaran
- 3) Siswa dapat mengetahui tata cara penulisan surat niaga penawaran
- 4) Siswa dapat membuat surat niaga penawaran

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1) Macam-macam surat niaga
- 2) Pengertian surat penawaran
- 3) Tata cara penulisan surat niaga penawaran

F. METODE PEMBELAJARAN

Drill (Latihan) dan ceramah bervariasi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I (2x45 menit)

| No. | Kegiatan | Alokasi waktu |
|-----|--|---------------|
| 1. | Pendahuluan : a. Guru memberikan salam, kemudian memeriksa kehadiran siswa b. Guru melihat kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan syarat kelulusan d. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama mempelajari bab ini e. Guru menentukan langkah-langkah pembelajaran, seperti berbagai komponen isi materi pembelajaran dan tanggungjawab siswa yang diharapkan selama proses pembelajaran | 10 menit |
| 2. | Kegiatan Inti : a. Eksplorasi 1) Siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang akan dipelajari 2) Siswa dan guru mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber b. Elaborasi 1) Guru memberikan latihan soal kepada siswa tentang materi surat niaga dengan jangka waktu tertentu untuk dikerjakan dengan baik. 2) Guru memberi perintah untuk mengumpulkan pekerjaan tadi 3) Guru mengajak siswa secara bersama-sama mengoreksi hasil latihan soal tadi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengidentifikasi letak kesalahan dari pekerjaannya tersebut 4) Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan dengan baik c. Konfirmasi 1) Guru memberikan respon atas pekerjaan latihan tadi dan menanyakan pada siswa apakah masih ada yang kurang paham tentang materi surat niaga. 2) Guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan. | 70 menit |
| 3. | Penutup Guru menutup pelajaran dengan memberitahukan pada siswa materi yang akan dipelajari selanjutnya. | 10 menit |

H. SUMBER BELAJAR

Modul, Media Internet dan Buku Referensi

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : soal test evaluasi

Bentuk instrument : Tes uraian/Essay

Kunci jawaban : Terlampir

Skor penilaian

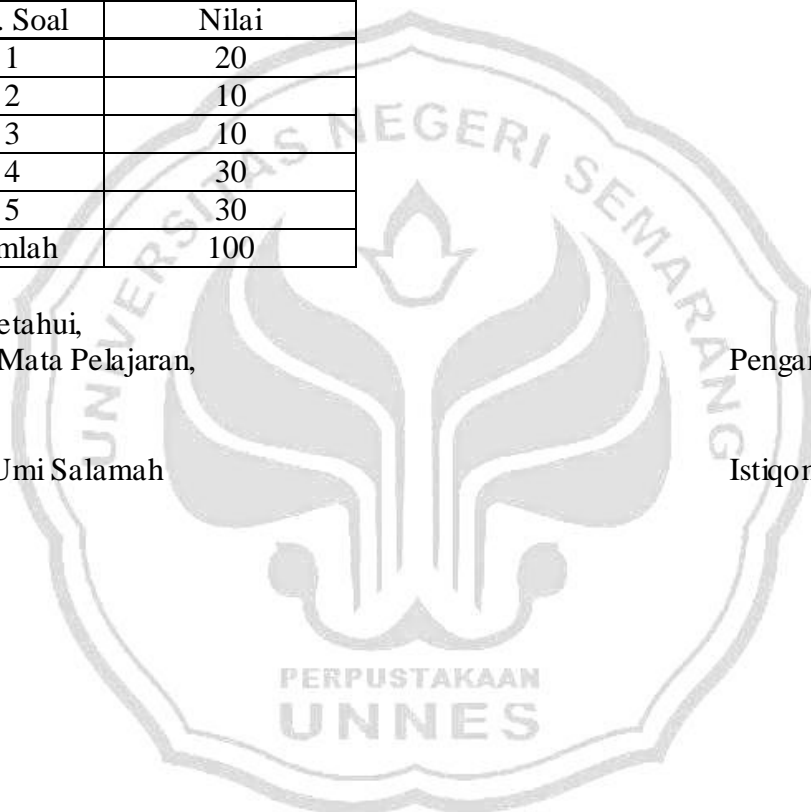
| No. Soal | Nilai |
|----------|-------|
| 1 | 20 |
| 2 | 10 |
| 3 | 10 |
| 4 | 30 |
| 5 | 30 |
| Jumlah | 100 |

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Umi Salamah

Pengamat,

Istiqomah



Lampiran 4

SOAL LATIHAN SIKLUS I

1. Buat surat permintaan tawaran lemari es, dengan menanyakan syarat pembayaran, potongan, cara penyerahan barang dan informasi lain yang diperlukan dengan bahasa surat yang tepat? Pengirim: PT. Urindo Utama, Electric Refrigerator, Jl. Ahmad Yani 15 Telp. 7812249 Jakarta Selatan ditujukan kepada: Manajer Pemasaran, PT. Elektrik Indah, Jl. Panca Sona 25 Jakarta Timur.
2. Buatlah surat penawaran dari soal kasus dibawah ini:
 Alamat : Kepada Perkumpulan Warung Nasi Tegal
 Jalan Janeti Raya Nomor 34 Jakarta Selatan
 Pengirim : PT. Jasa Sukses Tahu dan Tempe
 Jalan Cikoko Barat IV, Jakarta Selatan
 Tanggal tentukan sendiri
 No: 153/PJS/VI/12
 Di dalam isi surat harga tempe dan tahu adalah :

| | |
|------------------|---------------------|
| Tempe kualitas A | Rp. 4.500,00 per kg |
| Tempe kualitas B | Rp. 4.000,00 per kg |
| Tahu kualitas A | Rp. 5.500,00 per kg |
| Tahu kualitas B | Rp. 5.000,00 per kg |

SELAMAT MENGERJAKAN.....

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN SOAL LATIHAN SIKLUS 1:

1. Surat permintaan tawaran (50)

**PT URINDO UTAMA
ELECTRIC REFRIGERATOR
Jalan Ahmad Yani 15 Telp. 7812249
JAKARTA SELATAN**

16 Mei 2011

No : 125/UU/V/2011

Hal : Permintaan Tawaran Lemari Es

Yth. Manager Pemasaran
PT Elektrik Indah
Jalan Panca Sona 25
Jakarta Timur

Dengan hormat,

Kami akan memperluas usaha dagang karena makin banyaknya konsumen yang berbelanja di toko kami. Akan tetapi sayang sekali kami sampai saat ini belum dapat melayani permintaan lemari es dari calon pembeli.

Berkenaan dengan hal tersebut, dengan ini kami minta sudilah Saudara mengirimkan daftar harga lemari es dan keterangannya tentang

- 1) Syarat pembayaran
- 2) Potongan harga
- 3) Cara penyerahan barang, dan
- 4) Layanan purnajual lain

Selain itu, kami minta dikirim selebaran, catalog, dan brosur barang tersebut. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Naufan Irham Hafiza

2. Surat penawaran (50)

PT JASA SUKSES TAHU DAN TEMPE
Jalan Cikoko Barat IV, Jakarta Selatan

18 Mei 2011

Nomor : 153/PJS/V/11 18 Mei 2011
Hal : Penawaran Tahu dan Tempe

Kepada Perkumpulan Warung Nasi Tegal
Jalan Janeti Raya Nomor 34
Jakarta

Untuk memenuhi kebutuhan warung-warung nasi tegal di daerah Jakarta akan tempe dan tahu yang bermutu tinggi, dengan ini kami memperkenalkan diri sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan tahu dan tempe dengan mutu baik.

Dalam memproduksi tahu dan tempe, kami menggunakan alat-alat modern. Kami dapat menjamin mutu dan kebersihannya. Melalui surat ini, kami menawarkan dan mempersilakan Saudara untuk mencoba produk tahu dan tempe produksi perusahaan kami yang akan dikirim melalui pegawai kami.

Di bawah ini kami cantumkan harga tahu dan tempe agar Saudara dapat mempertimbangkan atau membandingkan dengan harga tahu dan tempe dari perusahaan lain.

| | |
|------------------|---------------------|
| Tempe kualitas A | Rp 4.500,00 per kg |
| Tempe kualitas B | Rp. 3.500,00 per kg |
| Tahu kualitas A | Rp. 5.500,00 per kg |
| Tahu kualitas B | Rp. 5.000,00 per kg |

Kami melayani pesanan, baik dalam jumlah banyak maupun sedikit, dengan syarat berlangganan. Kami juga berusaha untuk memuaskan pelayanan dengan mengirimkan produk yang Saudara pesan dengan tepat waktu.

Sambil menunggu pesanan Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Alditama Kurniawan

SOAL TEST EVALUASI SIKLUS I**Nama :****Kelas :**

1. Sebutkan 5 macam surat niaga dan jelaskan ?
2. Apa saja syarat yang harus dipenuhi dalam menulis surat penawaran ?
3. Dalam penulisan surat bentuk lurus dibawah ini apakah terdapat kesalahan? Kalau ada bagian kalimat mana dan tunjukkan cara penulisan yang benar?

PT. BUANA RAYA
Jalan Matraman Raya No. 109
Jakarta
Telp. 021-45464748

18 juni 2010

Nomor : 0927/BR/V/07

Hal : Penawaran Kendaraan Kijang Troper

PT. candi murni
Jalan Dr. wahidin No. 135
Semarang

Dengan hormat,

Kami telah menerima surat Bapak No. tanggal. Perihal permintaan penawaran kendaraan Kijang Troper.

Sehubungan dengan hal itu, dapat kami sampaikan hal-hal berikut:

1. Harga persatuan Rp. 70.000.000/franco
2. Buatan/ tahun : Rakitan Gajah Mada /2002
3. Pemakaian bahan bakar: premium
4. Syarat pembayaran
5. Cash potongan 10%
6. Kredit, UM 25%, angsuran 10x
7. Pembelian 10 unit atau lebih mendapat potongan 15%

Agar lebih jelas, berikut ini kami sampaikan daftar harga, leaflet, dan brosur.

Demikian surat penawaran kami, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Rian Romero, S.E
Manager Penjualan

Lampiran : Brosur dan Daftar Harga

Tembusan : Yth. Manager Produksi

D/K

4. Buatlah surat penawaran dengan butir-butir isi surat sebagai berikut:
 - a. Pengirim : PT. DESTIANI
Jalan Magga 12 Kota
Jakarta Pusat
Telp. 7431265
 - b. Kepada : Direktur PT. Santosa
Jalan W.R Supratman 72
Jakarta Selatan
 - c. Tanggal surat adalah tanggal hari ini
 - d. Barang yang ditawarkan adalah mobil tipe LX.1.8
 - e. Nomor surat 928/DT/PM/2012
5. Buatlah surat permintaan penawaran dengan isi surat permintaan penawaran sebagai berikut:
 - a. Surat dibuat oleh PT. Urindo Utama, Jalan Ahmad Yani 15, Telp. 7812249
 - b. Informasi yang diperlukan tentang alat elektronik antena parabola
 - c. Dasar menulis surat adalah ingin mengembangkan usaha di bidang alat elektronik.
 - d. Merk Sonny, ukuran 40 inchi
 - e. Surat ditujukan kepada manajer pemasaran PT. Indah elektronik

PERPUSTAKAAN
selamat mengerjakan

Lampiran 7

Kunci jawaban Soal test evaluasi 1:

1. 5 macam surat niaga dan penjelasannya:
 - a. Surat permintaan penawaran yaitu surat yang dibuat oleh calon pembeli yang di tujukan kepada, penjual, dengan maksud meminta keterangan mengenai barang-barang yang akan dibeli.
 - b. Surat penawaran yaitu surat dari penjual kepada calon pembeli yang berisi penawaran barang atau jasa
 - c. Surat pesanan yaitu surat yang dibuat oleh calon pembeli kepada penjual yang berisi pesanan pembelian barang-barang.
 - d. Surat tagihan yaitu surat peringatan agar yang bersangkutan memenuhi janji/membayar utangnya.
 - e. Surat aduan yaitu: surat yang dikirim oleh pembeli/penerima barang kepada penjual yang berisi pernyataan pengiriman barang yang tidak sesuai dengan pesanan disertai dengan tuntutan penyelesaiannya.

2. Syarat yang harus dipenuhi dalam surat penawaran:
 - a. Bahasa surat harus menarik
 - b. Isi surat penawaran tidak boleh bertentangan dengan kondisi barang atau jasa yang ditawarkan
 - c. Isi surat harus memotivasi pembaca untuk ingin tahu lebih lanjut tentang produk yang ditawarkan
 - d. Surat penawaran harus berisi keterangan yang lengkap tentang produk yang ditawarkan dan sebaiknya dilampiri gambar-gambar

3. Ada kesalahan
 - a. Nomor telpon pada kop surat harusnya diletakkan disebelah alamat surat
 Penulisan yang benar : jalan Matraman No. 109 Telp. 021- 45464748
 - b. penulisan kata PT. candi murni,Jalan Dr. wahidin No. 135 Semarang,
 Pembetulan : PT. Candi Murni
 Jalan Dr. Wahidin No. 135
 Semarang
 - c. Tanggal harusnya urut/sejajar dengan nomor surat

4. Surat penawaran

PT. DESTIANI
JL. MANGGA 12 KOTA TELP.7431265
JAKARTA PUSAT

4 Mei 2012

Nomor : 928/DT/PM/2012
Lampiran : 1 (satu) brosur
Hal : Penawaran Mobil

Yth. Direktur PT. Santosa
Jalan W.R. Supratman 72
Jakarta Selatan

Dengan hormat,

Sebagai dealer resmi dari kendaraan Toyota, kami bermaksud mengajukan tawaran harga secara tidak terikat dengan ketentuan sebagai berikut:

| | |
|-----------------|---------------------------------|
| Nama kendaraan | : Mini Bus |
| Ukuran dan tipe | : LX. 1.8 |
| Tahun buatan | : 1998 |
| Harga | : Rp. 64.900.000,00 |
| Pembayaran | : <i>Cash on Delivery</i> (COD) |
| Penyerahan | : franco pembeli |
| Sifat Penawaran | : bebas |

Agar keterangan mengenai kendaraan itu lebih jelas bagi anda, bersama ini kami sampaikan brosur tentang kendaraan itu. Semoga Saudara tertarik untuk memesan. Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Drs. Moch Amien
Direktur

5. surat permintaan penawaran

PT.URINDO UTAMA
Jl. Ahmad Yani No. 15
Telp. 021-7812249
JAKARTA SELATAN

23 Mei 2012

No : 928/DT/PM/2012
al : Permintaan daftar harga elektronik

Yth. Manajer Pemasaran
PT. Indah elektronik
Jalan Panca Sona 25
Jakarta Timur

Dengan hormat,

Perusahaan kami ingin mengembangkan usaha di bidang alat elektronik, terutama antene parabola. Setelah kami pelajari, antene parabola merk Sonny ukuran 40 inch menjadi pilihan yang paling banyak diminta oleh para konsumen toko kami.

Berkenaan dengan hal tersebut, dengan ini kami minta sudilah Saudara mengirimkan daftar antene parabola dan keterangannya tentang

Syarat pembayaran
Potongan harga
Cara penyerahan barang, dan
Layanan purnajual

Selain itu, kami minta dikirim leaflet, katalog, dan brosur bbarang tersebut.

Atas perhatian Saudara, kami ucapakan terima kasih.

Hormat kami,

Wahyu Tri Waluyo

**Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Pada Kelas Dengan Metode Drill
Pada Siklus 1**

| No | Aspek yang diamati | penilaian | | | |
|----|---------------------------------------|-----------|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kehadiran dalam KBM | | | | |
| 2 | Perhatian dalam melakukan KBM | | | | |
| 3 | Keaktifan siswa dalam KBM | | | | |
| 4 | Mengajukan/menanggapi pertanyaan guru | | | | |
| 5 | Kemampuan mengerjakan soal latihan | | | | |
| 6 | Merangkul pembelajaran | | | | |
| 7 | Mengerjakan tes evaluasi | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Jumlah skor | | | | |
| | Jumlah skor maksimal | | | | 28 |

Keterangan penilaian :

Point 1 : jika $\leq 25\%$ siswa melaksanakan aktifitas tersebut

Point 2 : jika $\leq 50\%$ siswa melaksanakan aktifitas tersebut

Point 3 : jika $\leq 75\%$ siswa melaksanakan aktifitas tersebut

Point 4 : jika $\leq 100\%$ siswa melaksanakan aktifitas tersebut

$$\text{Presentase skor} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria :

1 : Tidak baik

2 : Kurang baik

3 : Cukup baik

4 : Baik

Lembar Pengamatan Kinerja Guru Pada Kelas Dengan Metode drill Pada Siklus 1

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | | | |
|--|--|-----------|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kemampuan membuka pelajaran | | | | | |
| 1 | Guru melakukan apersepsi | | | | |
| 2 | Guru memotivasi siswa | | | | |
| 3 | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | | | | |
| Kemampuan menggunakan metode pembelajaran | | | | | |
| 1 | Kemampuan menerapkan metode pembelajaran Drill (latihan) | | | | |
| 2 | Ketepatan menggunakan metode drill (latihan) | | | | |
| Kemampuan dalam penguasaan bahan (materi) pelajaran | | | | | |
| 1 | Kemampuan menyampaikan materi surat niaga (surat permintaan) | | | | |
| 2 | Kejelasan dalam menyampaikam materi pelajaran | | | | |
| Kemampuan menanggapi pertanyaan siswa | | | | | |
| 1 | Kemampuan menjawab pertanyaan siswa | | | | |
| 2 | Kemampuan memberikan bantuan kepada masing-masing siswa yang membutuhkan bantuan | | | | |
| Kemampuan menggunakan waktu secara efisien | | | | | |
| 1 | Ketepatan waktu menjelaskan | | | | |
| 2 | Ketepatan dalam latihan soal | | | | |
| Kemampuan mengelola kelas | | | | | |
| 1 | Kemampuan mengontrol jalannya soal | | | | |
| 2 | Kemampuan mengamati jalannya latihan soal | | | | |
| 3 | Kemampuan mengatur jalannya soal | | | | |
| Kemampuan menutup pelajaran | | | | | |
| 1 | Menyampaikan kembali (feedback) materi yang sudah didiskusikan | | | | |
| 2 | Guru memberi kesimpulan | | | | |
| Kemampuan melaksanakan penilaian (evaluasi) pencapaian hasil belajar | | | | | |
| 1 | Guru melaksanakan tes | | | | |
| 2 | Memberikan penghargaan kepada siswa | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Jumlah skor | | | | | |
| Jumlah skor maksimal | | | | | 72 |

Sumber: Hasil Pengamatan Kinerja Guru dengan metode Drill Siklus I

Keterangan penilaian:

Point 1 : tidak baik; jika guru sama sekali tidak melakukan aktivitas tersebut

Point 2 : kurang baik; jika guru sebagian tidak melakukan aktivitas tersebut

Point 3 : cukup baik; jika guru sebagian besar melakukan aktivitas tersebut

Point 4 : baik; jika guru seluruhnya melakukan aktivitas tersebut

$$\text{Persentase skor} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

| |
|-------------|
| Lampiran 10 |
|-------------|

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus 2

Sekolah : SMK Taman Siswa Kudus
 Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas/Semester : XI/3-4
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Melakukan Prosedur Administrasi

B. KOMPETENSI DASAR

Melakukan Surat menyurat (surat niaga)

C. INDIKATOR

- 1) Menjelaskan surat pesanan
- 2) Menjelaskan tata cara atau menyusun penulisan surat pesanan
- 3) Mengetahui hubungan antara surat pesanan dengan surat penawaran
- 4) Mengidentifikasi letak kesalahan dalam pembuatan surat pesanan
- 5) Membuat surat pesanan dengan baik dan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Siswa dapat menjelaskan surat pesanan
- 2) Siswa dapat menjelaskan tata cara atau menyusun penulisan surat pesanan
- 3) Siswa dapat mengetahui hubungan antara surat pesanan dengan surat permintaan tawaran
- 4) Siswa dapat mengidentifikasi letak kesalahan dalam pembuatan surat pesanan
- 5) Siswa dapat membuat surat pesanan dengan baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1) Surat pesanan
- 2) Tata cara menyusun surat pesanan
- 3) Membuat surat pesanan

F. METODE PEMBELAJARAN

Drill (Latihan) dan ceramah bervariasi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I (2x45 menit)

| No. | Kegiatan | Alokasi waktu |
|-----|---|---------------|
| 1. | Pendahuluan : 1) Guru memberikan salam, kemudian memeriksa kehadiran siswa 2) Guru melihat kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan syarat kelulusan 4) Guru melaksanakan apersepsi : mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya 5) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tanggung jawab siswa selama mempelajari bab ini. | 10 menit |
| 2. | Kegiatan Inti : a. Eksplorasi 1) Siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang akan dipelajari 2) Guru menjelaskan materi tentang surat pesanan 3) Guru mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa b. Elaborasi 1) Guru memberikan latihan soal kepada siswa tentang materi surat pesanan dengan jangka waktu tertentu untuk dikerjakan dengan baik. 2) Guru memberi perintah untuk mengumpulkan pekerjaan tadi, bagi yang mengumpulkan tepat waktu akan diberi hadiah 3) Guru mengajak siswa secara bersama-sama mengoreksi hasil latihan soal tadi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengidentifikasi letak kesalahan dari pekerjaannya tersebut 4) Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan dengan baik c. Konfirmasi 1) Guru memberikan respon atas pekerjaan latihan tadi dan menanyakan pada siswa apakah masih ada yang kurang paham tentang materi surat niaga. 2) Guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan. | 70 menit |
| 3. | Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan . b. Guru memberitahukan kepada siswa materi yang akan dipelajari selanjutnya c. Guru menutup pelajaran dengan salam | 10 menit |

H. SUMBER BELAJAR

Modul, Media Internet dan Buku Referensi

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : soal test evaluasi

Bentuk instrument : Tes uraian/Essay

Kunci jawaban : Terlampir

Skor Penilaian

| No. Soal | Nilai |
|----------|-------|
| 1 | 10 |
| 2 | 25 |
| 3 | 10 |
| 4 | 15 |
| 5 | 40 |
| Jumlah | 100 |

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Umi Salamah

Pengamat,

Istiqomah

Soal latihan siklus 2:

- 1) Buatlah surat pesanan barang dengan ketentuan sebagai berikut:
- Nama pengirim surat ditentukan sendiri
 - Surat ditujukan kepada salah satu perusahaan (nama perusahaan dapat ditentukan sendiri)
 - Tanggal surat adalah 7 Februari 2008
 - Barang yang dipesan 2 unit mesin cuci sony model S-90E dengan harga satuan @ Rp. 300.000 dan 5 unit kipas angin KDK model K-989C @Rp.300.000
 - Potongan 10% dari total pembelian secara cash/tunai
- 2) Identifikasi surat pesanan dibawah ini, lingkari atau garis bawah penulisan huruf dan kata yang salah!

TOKO SURYA ELEKTRIK

JL. Raya Ramai 99

klungkung

2008

No : 12/SE/IV/08

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : pesanan bola lampu

8 April

Yth. Direktur PT. Cahaya Gemilang
Jalan terang bulan No.13
Jakarta 12345

Dengan hormat,

Sesuai dengan daftar harga yang saudara kirimkan kepada kami, dengan ini kami mohon segera dikirim Bola Lampu Merk Cahaya Gemilang dengan rincian :

300 buah 20 watt @ 10.000 = 3.000.000

200 buah 25 watt @ 12.000 = 2.400.000

200 buah 50 watt @ 15.000 = 3.000.000

100 buah 60 watt @ 17.000 = 1.700.000

Jumlah = Rp. 10.100.000

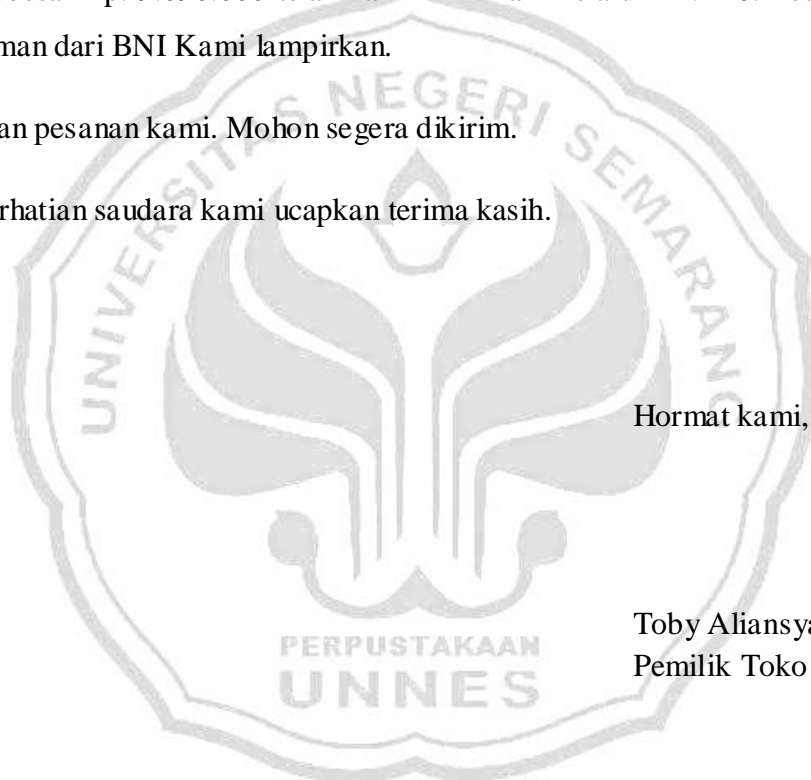
Diskon 10% = Rp. 1.010.000

Harus dibayar = Rp. 9.090.000

Uang sebesar Rp. 9.090.000 telah kami kirimkan melalui BNI 46. Fotocopy bukti pengiriman dari BNI Kami lampirkan.

Demikian pesanan kami. Mohon segera dikirim.

Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.



Hormat kami,

Toby Aliansyah
Pemilik Toko

Lampiran 12

Kunci jawaban soal latihan siklus 2:**1) Surat pesanan barang**

PT. INDOJAYA
 Jl. Kalijati No. 46 Tlp. 024.889785
 Subang

7 Februari 2008

No. : 23/IDJ/III/2008

Bagian Pemasaran PT Global Sarana
 Jl. Sudirman No. 125
 Semarang

Hal : Pesanan Barang

Dengan hormat,

Berdasarkan informasi dari pertugas pemesanan perusahaan Saudara, kami memesan barang-barang tersebut di bawah ini:

| | |
|---|------------------|
| 1. Dua unit mesin cuci Sony model S-90E | |
| @Rp. 1,500,000.00..... | Rp. 3,000,000.00 |
| 2. Lima unit kipas angin KDK model K-989C | |
| @Rp.300,000.00..... | Rp. 1,500,000.00 |
| Jumlah | Rp. 4,500,000.00 |
| Diskon 10% | Rp. 450,000.00 |
| Jumlah yang dibayar | Rp. 4,050,000.00 |

Pembayaran secara Cash on Delivrrery di kantor kami. Kami harap sebelum tanggal 10 Februari barang-barang tersebut telah kami terima.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

Rini Sulisty
 Manager

Perlengkapan

2) *Surat pesanan yang diidentifikasi*

TOKO SURYA ELEKTRIK
JL. Raya Ramai 99
klungkung

8 April 2008

No : 12/SE/IV/08
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : pesanan bola lampu

Yth. Direktur PT. Cahaya Gemilang
Jalan terang bulan No.13
Jakarta 12345

Dengan hormat,

Sesuai dengan daftar harga yang saudara kirimkan kepada kami, dengan ini kami mohon segera dikirim Bola Lampu Merk Cahaya Gemilang dengan rincian :

300 buah 20 watt @ 10.000 = 3.000.000
200 buah 25 watt @ 12.000 = 2.400.000
200 buah 50 watt @ 15.000 = 3.000.000
100 buah 60 watt @ 17.000 = 1.700.000

Jumlah = Rp. 10.100.000
Diskon 10% = Rp. 1.010.000
Harus dibayar = Rp. 9.090.000

Uang sebesar Rp. 9.090.000 telah kami kirimkan melalui BNI 46. Fotocopy bukti pengiriman dari BNI Kami lampirkan.

Demikian pesanan kami. Mohon segera dikirim.

Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Toby Aliansyahs
Pemilik Toko

SOAL TEST EVALUASI SIKLUS 2

- 1) Jelaskan pengertian surat pesanan?
- 2) Bagaimana cara menyusun atau langkah-langkah sebelum membuat surat pesanan?
- 3) Apakah hubungan antara surat pesanan dengan surat penawaran?
- 4) Identifikasilah letak kesalahan yang terdapat pada surat dibawah ini?

PT. Surya kencana
JL. K.H Zainal Arifin 3313
jakarta

Nomor : 145/SK/II/2012

Lampiran : -

16 januari 2012

Perihal : Pesanan Barang

Kepada

Yth, Saudara Nuryanto
PT SURYA MANDIRI
jalan Gatot Subroto No. 26

Jakarta Selatan

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Saudara Nomor : 341/SM/II/2012 pada tanggal 13 Februari 2012 perihal penawaran barang – barang elektronik, telah kami terima dengan baik. Dengan ini kami bermaksud untuk memesan beberapa barang – barang tersebut :

| No | Nama Barang | Merk | Banyaknya | Harga | Jumlah |
|----|-------------|---------|-----------|---------------|----------------|
| 1 | Laptop | Compaq | 4 buah | Rp. 5.000.000 | Rp. 20.000.000 |
| 2 | Laptop | Acer | 3 buah | Rp. 7.000.000 | Rp. 21.000.000 |
| 3 | Laptop | Samsung | 2 buah | Rp. 4.000.000 | Rp. 8.000.000 |
| 4 | Laptop | Toshiba | 1 buah | Rp. 7.000.000 | Rp. 7.000.000 |

Kami harap barang-barang yang kami pesan dapat diterima di gudang kami paling lambat 23 Februari 2012. Pembayaran akan kami kirimkan secara kontan setelah barang kami terima, dan mendapat potongan harga 10%. Atas kerjasama Saudara, kami mengucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Risnandar SH
Manager
Ri/S

- 5) Buatlah surat pesanan, dengan butir-butir isi surat sebagai berikut:
- a. Nama pengirim surat dapat ditentukan sendiri
 - b. Surat ditujukan kepada salah satu perusahaan (nama perusahaan dapat ditentukan sendiri)
 - c. Tanggal surat adalah tanggal hari ini
 - d. Barang yang dipesan adalah 4 buah mesin ketik listrik IBM, type 25 dan 10 buah filing cabinet merk Didi.
 - e. Harga persatuan untuk mesin ketik listrik @ 1.500.0000 dan untuk filing cabinet @ 300.000.



KUNCI JAWABAN SOAL TEST EVALUASI SIKLUS 2:

- 1) **Surat pesanan** adalah surat dari pembeli kepada penjual yang isinya memesan barang atau meminta jasa tertentu
- 2) **Cara menyusun atau langkah-langkah sebelum membuat surat pesanan:**
 - Hubungkan dengan surat penawaran yang telah diterima
 - Menyebutkan nama dan jenis barang-barang yang diterima
 - Menyebutkan cara pengiriman barang yang diinginkan
 - Menyebutkan cara pembayaran yang akan dilakukan
 - Mengakhiri surat dengan ucapan terima kasih
- 3) **Hubungan antara surat penawaran dengan surat pesanan yaitu:**
Sebagai bahan pertimbangan pembeli sebelum melakukan pembelian mengenai barang-barang yang akan di beli.
- 4) **Letak kesalahan pada surat diatas yaitu:**
 Pada penulisan nama perusahaan pada kop surat yaitu PT. Surya kencana seharusnya memakai huruf besar semua, yaitu PT. SURYA KENCANA
 Pada penulisan kota di kop surat yaitu jakarta penulisan yang benar ialah Jakarta
 Tanggal surat yang benar adalah sejajar atau disamping penulisan nomor
 Pada alamat yang dituju yaitu penulisan PT SURYA MANDIRI harusnya setelah kata PT dikasih titik, yang benar yaitu PT. SURYA MANDIRI
 Pada alamat tujuan penulisan jalan huruf awal atau huruf depannya harus besar yaitu Jalan.....

5) Surat pesanan

**CV. BINA SANTOSA
JL. MATRAMAN RAYA NO.12
JAKARTA TIMUR**

3 September 2012

Nomor : 293/BS/ORD/2012

Hal : pesanan alat kantor

Kepada Yth.
Direktur PT. Karya Niaga
JL. Cianjuang 100 P
Bandung

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Tawaran Saudara No. 292/BS/V/2012. Tanggal 28 Agustus 2012 dengan ini kami ingin memesan barang sebagai berikut.

| | | |
|-------------------------------------|--|------------------|
| 1. | 2 buah mesin ketik listrik merk IBM type 25 | |
| | @ Rp 1.500.000,00 | Rp. 3.000.000,00 |
| 2. | 10 buah lemari filing cabinet merk Didi type 001 | |
| | @ Rp 300.000,00 | Rp. 3.000.000,00 |
| | | Rp. 6.000.000,00 |
| Jumlah dibayar | | |
| Terbilang (enam juta rupiah) | | |

Barang akan kami bayar setelah di terima di gudang kami.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**Hari Purnama
Manajer Mochety**

**Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Pada Kelas Dengan Metode Drill
Pada Siklus 1I**

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | | | |
|----|---------------------------------------|-----------|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kehadiran dalam KBM | | | | |
| 2 | Perhatian dalam melakukan KBM | | | | |
| 3 | Keaktifan siswa dalam KBM | | | | |
| 4 | Mengajukan/menanggapi pertanyaan guru | | | | |
| 5 | Kemampuan mengerjakan soal latihan | | | | |
| 6 | Merangkum pembelajaran | | | | |
| 7 | Mengerjakan tes evaluasi | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Jumlah skor | | | | |
| | Jumlah skor maksimal | | | | 28 |

Keterangan penilaian :

Point 1 : jika $\leq 25\%$ siswa melaksanakan aktifitas tersebut

Point 2 : jika $\leq 50\%$ siswa melaksanakan aktifitas tersebut

Point 3 : jika $\leq 75\%$ siswa melaksanakan aktifitas tersebut

Point 4 : jika $\leq 100\%$ siswa melaksanakan aktifitas tersebut

$$\text{Presentase skor} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria :

1 : Tidak baik

2 : Kurang baik

3 : Cukup baik

4 : Baik

Lembar Pengamatan Kinerja Guru Pada Kelas Dengan Metode drill Pada Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | | | |
|--|--|-----------|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kemampuan membuka pelajaran | | | | | |
| 1 | Guru melakukan apersepsi | | | | |
| 2 | Guru memotivasi siswa | | | | |
| 3 | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | | | | |
| Kemampuan menggunakan metode pembelajaran | | | | | |
| 1 | Kemampuan menerapkan metode pembelajaran Drill (latihan) | | | | |
| 2 | Ketepatan menggunakan metode drill (latihan) | | | | |
| Kemampuan dalam penguasaan bahan (materi) pelajaran | | | | | |
| 1 | Kemampuan menyampaikan materi surat niaga (surat pesanan) | | | | |
| 2 | Kejelasan dalam menyampaikam materi pelajaran | | | | |
| Kemampuan menanggapi pertanyaan siswa | | | | | |
| 1 | Kemampuan menjawab pertanyaan siswa | | | | |
| 2 | Kemampuan memberikan bantuan kepada masing-masing siswa yang membutuhkan bantuan | | | | |
| Kemampuan menggunakan waktu secara efisien | | | | | |
| 1 | Ketepatan waktu menjelaskan | | | | |
| 2 | Ketepatan dalam latihan soal | | | | |
| Kemampuan mengelola kelas | | | | | |
| 1 | Kemampuan mengontrol jalannya soal | | | | |
| 2 | Kemampuan mengamati jalannya latihan soal | | | | |
| 3 | Kemampuan mengatur jalannya soal | | | | |
| Kemampuan menutup pelajaran | | | | | |
| 1 | Menyampaikan kembali (feedback) materi yang sudah didiskusikan | | | | |
| 2 | Guru memberi kesimpulan | | | | |
| Kemampuan melaksanakan penilaian (evaluasi) pencapaian hasil belajar | | | | | |
| 1 | Guru melaksanakan tes | | | | |
| 2 | Memberikan penghargaan kepada siswa | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Jumlah skor | | | | | |
| Jumlah skor maksimal | | | | | 72 |

Sumber: Hasil Pengamatan Kinerja Guru dengan metode Drill Siklus II

Keterangan penilaian:

Point 1 : tidak baik; jika guru sama sekali tidak melakukan aktivitas tersebut

Point 2 : kurang baik; jika guru sebagian tidak melakukan aktivitas tersebut

Point 3 : cukup baik; jika guru sebagian besar melakukan aktivitas tersebut

Point 4 : baik; jika guru seluruhnya melakukan aktivitas tersebut

DAFTAR NAMA SISWA

| No | Nama | Nilai awal | Siklus I | Siklus II |
|----|-----------------------------|------------|----------|-----------|
| 1 | Ade Riska Dwi Pradita | 83 | 95 | 95 |
| 2 | Agnes Eka Ariyanti | 51 | 78 | 78 |
| 3 | Anisa Dwi Safitri | 71 | 71 | 72 |
| 4 | Choirul Ramonah | 56 | 73 | 90 |
| 5 | Chotimah | 60 | 72 | 72 |
| 6 | Diah Lestari | 81 | 83 | 78 |
| 7 | Dian Nova Kristiani | 39 | 66 | 69 |
| 8 | Dwi Citra Indriana | 59 | 73 | 85 |
| 9 | Dwi Lestari | 51 | 77 | 86 |
| 10 | Dwi Noviyani | 76 | 83 | 80 |
| 11 | Endang Lestari | 60 | 82 | 80 |
| 12 | Erika Syafitri | 50 | 73 | 80 |
| 13 | Hilda Nurtiana | 81 | 92 | 95 |
| 14 | Ita Indah Lestari | 55 | 83 | 85 |
| 15 | Janji Prasetyo | 35 | 64 | 70 |
| 16 | Khoirun Nisa' | 81 | 82 | 75 |
| 17 | Lela Novi Anjarwati | 76 | 85 | 90 |
| 18 | Lestari Puji Astuti | 83 | 83 | 80 |
| 19 | Linda Mawarti Pratama | 82 | 86 | 95 |
| 20 | Mei Dwi Ratna Sari | 81 | 84 | 80 |
| 21 | Moh Iqbal Ainur Rofiq | 13 | 71 | 88 |
| 22 | Nadia Paramitha | 67 | 73 | 90 |
| 23 | Neli Setia Ningsih | 72 | 82 | 83 |
| 24 | Nur Hidayah | 80 | 87 | 88 |
| 25 | Nita Windi Astuti | 61 | 87 | 88 |
| 26 | Nur Oktaviani | 55 | 83 | 86 |
| 27 | Nurul Elisa | 72 | 73 | 75 |
| 28 | Nurus Sa'adah | 55 | 82 | 88 |
| 29 | Putri Anggraeni | 51 | 82 | 85 |
| 30 | Ratna Safitri | 89 | 83 | 81 |
| 31 | Riska Okta Widiasri | 83 | 92 | 85 |
| 32 | Rizkiy Amalia | 50 | 83 | 80 |
| 33 | Rubi'atun | 71 | 71 | 75 |
| 34 | Shella Malinda | 64 | 81 | 80 |
| 35 | Siska Astari Dewi | 42 | 83 | 90 |
| 36 | Siti Aminah | 57 | 72 | 80 |
| 37 | Slamet | 28 | 78 | 82 |
| 38 | Sri Katon Slamet Rahayu Y.N | 59 | 74 | 80 |
| 39 | Sudaryanti | 42 | 78 | 75 |
| 40 | Tadius Riyanto | 36 | 81 | 82 |
| 41 | Ulfah Hidayati | 51 | 81 | 80 |
| 42 | Yuli Susanti | 40 | 80 | 80 |
| 43 | Zuminartin | 80 | 76 | 75 |
| | Nilai tertinggi | 89 | 95 | 95 |
| | Nilai terendah | 13 | 64 | 69 |
| | Jumlah | 2629 | 3418 | 3531 |
| | Rata-rata | 61,14 | 79,49 | 82,12 |

$$\text{Pesentase skor} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

**ANALISIS NILAI EVALUASI SIKLUS I
SMK TAMAN SISWA KUDUS**

Kelas : XI AP 1

| NO | NAMA | Skor yang diperoleh | | | | | Jumlah skor | % ketuntasan belajar | Ketuntasan belajar | |
|----|---|---------------------|-------|-------|-------|-----|-------------|----------------------|--------------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | ya | tidak |
| 1 | Ade Riska Dwi Pradita | 20 | 10 | 10 | 30 | 25 | 95 | 95 % | ✓ | |
| 2 | Agnes Eka Ariyanti | 16 | 7 | 10 | 25 | 20 | 78 | 78 % | ✓ | |
| 3 | Anisa Dwi Safitri | 20 | 10 | 3 | 25 | 13 | 71 | 71 % | | ✓ |
| 4 | Choirul Ramonah | 20 | 10 | 3 | 20 | 20 | 73 | 73 % | | ✓ |
| 5 | Chotimah | 16 | 10 | 3 | 20 | 23 | 72 | 72 % | | ✓ |
| 6 | Diah Lestari | 20 | 10 | 3 | 25 | 25 | 83 | 83 % | ✓ | |
| 7 | Dian Nova Kristiani | 20 | 10 | 3 | 13 | 20 | 66 | 66 % | | ✓ |
| 8 | Dwi Citra Indriana | 16 | 10 | 3 | 20 | 24 | 73 | 73 % | | ✓ |
| 9 | Dwi Lestari | 20 | 10 | 3 | 20 | 24 | 77 | 77 % | ✓ | |
| 10 | Dwi Noviyani | 20 | 10 | 3 | 25 | 25 | 83 | 83 % | ✓ | |
| 11 | Endang Lestari | 12 | 10 | 7 | 27 | 26 | 82 | 82 % | ✓ | |
| 12 | Erika Syafitri | 16 | 10 | 7 | 20 | 20 | 73 | 73 % | | ✓ |
| 13 | Hilda Nurtiama | 20 | 10 | 7 | 27 | 28 | 92 | 92 % | ✓ | |
| 14 | Ita Indah Lestari | 20 | 10 | 3 | 25 | 25 | 83 | 83 % | ✓ | |
| 15 | Janji Prasetyo | 16 | 10 | 3 | 20 | 15 | 64 | 64 % | | ✓ |
| 16 | Khoirun Nisa' | 20 | 10 | 3 | 25 | 24 | 82 | 82 % | ✓ | |
| 17 | Lela Novi Anjarwati | 20 | 10 | 10 | 20 | 25 | 85 | 85 % | ✓ | |
| 18 | Lestari Puji Astuti | 16 | 10 | 3 | 27 | 27 | 83 | 83 % | ✓ | |
| 19 | Linda Mawati Pratama | 16 | 10 | 10 | 25 | 25 | 86 | 86 % | ✓ | |
| 20 | Mei Dwi Ratnasari | 20 | 10 | 3 | 27 | 24 | 84 | 84 % | ✓ | |
| 21 | Moh Iqbal Ainur Rofiq | 16 | 10 | 10 | 20 | 15 | 71 | 71 % | | ✓ |
| 22 | Nadia Paramit ha | 16 | 10 | 0 | 23 | 24 | 73 | 73 % | | ✓ |
| 23 | Neli Setia Ningsih | 20 | 10 | 3 | 25 | 24 | 82 | 82 % | ✓ | |
| 24 | Nur Hidayah | 16 | 10 | 3 | 29 | 29 | 87 | 87 % | ✓ | |
| 25 | Nita Windi Astuti | 20 | 10 | 7 | 25 | 25 | 87 | 87 % | ✓ | |
| 26 | Nur Oktaviani | 20 | 10 | 3 | 25 | 25 | 83 | 83 % | ✓ | |
| 27 | Nurul Elisa | 16 | 10 | 7 | 27 | 13 | 73 | 73 % | ✓ | ✓ |
| 28 | Nurus Sa'adah | 20 | 10 | 3 | 25 | 24 | 82 | 82 % | ✓ | |
| 29 | Putri Anggraeni | 20 | 10 | 7 | 25 | 20 | 82 | 82 % | ✓ | |
| 30 | Ratna Safitri | 16 | 10 | 3 | 30 | 24 | 83 | 83 % | ✓ | |
| 31 | Riska Okta Widiasari | 20 | 10 | 7 | 30 | 25 | 92 | 92 % | ✓ | |
| 32 | Rizki Amalia | 16 | 10 | 0 | 30 | 27 | 83 | 83 % | ✓ | |
| 33 | Rubi'atun | 16 | 10 | 0 | 25 | 20 | 71 | 71 % | | ✓ |
| 34 | Shella Malinda | 20 | 10 | 3 | 24 | 24 | 81 | 81 % | ✓ | |
| 35 | Siska Astari Dewi | 16 | 10 | 7 | 25 | 25 | 83 | 83 % | ✓ | |
| 36 | Siti Aminah | 16 | 10 | 3 | 18 | 25 | 72 | 72 % | | ✓ |
| 37 | Slamet | 16 | 10 | 7 | 25 | 20 | 78 | 78 % | ✓ | |
| 38 | Sri Katon Slamet Rahayu Yuliani Ningsih | 16 | 10 | 3 | 25 | 25 | 79 | 79 % | ✓ | |
| 39 | Sudaryanti | 16 | 10 | 7 | 20 | 25 | 78 | 78 % | ✓ | |
| 40 | Tadius Riyanto | 20 | 10 | 7 | 20 | 24 | 81 | 81 % | ✓ | |
| 41 | Ulfah Hidayati | 20 | 10 | 0 | 27 | 24 | 81 | 81 % | ✓ | |
| 42 | Yuli Susanti | 20 | 10 | 3 | 25 | 22 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 43 | Zuminartin | 20 | 10 | 10 | 14 | 22 | 76 | 76 % | ✓ | |
| | Jumlah Skor | 788 | 825 | 561 | 631 | 613 | | | | |
| | Jumlah skor max/ideal | 860 | 860 | 1290 | 645 | 645 | | | | |
| | % skor tercapai | 91.6% | 95.9% | 43.4% | 97.8% | 95% | | | | |

Kudus,

Juni 2012

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Umi Salamah

Istiqmah

Lampiran 19

**ANALISIS NILAI EVALUASI SIKLUS II
SMK TAMAN SISWA KUDUS**

Kelas : XI AP 1

| NO | NAMA | Skor yang diperoleh | | | | | Jumlah skor | % ketuntasan belajar | Ketuntasan belajar | |
|----|---|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------------|----------------------|--------------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | ya | tidak |
| 1 | Ade Riska Dwi Pradita | 10 | 25 | 10 | 10 | 40 | 95 | 95 % | ✓ | |
| 2 | Agnes Eka Ariyanti | 10 | 25 | 1 | 7 | 35 | 78 | 78 % | ✓ | |
| 3 | Anisa Dwi Safitri | 7 | 10 | 5 | 10 | 40 | 72 | 72 % | | ✓ |
| 4 | Choirul Ramonah | 10 | 25 | 5 | 10 | 40 | 90 | 90 % | ✓ | |
| 5 | Chotimah | 10 | 25 | 2 | 3 | 22 | 72 | 72 % | | ✓ |
| 6 | Diah Lestari | 10 | 25 | 5 | 7 | 28 | 78 | 78 % | ✓ | |
| 7 | Dian Nova Kristiani | 5 | 20 | 2 | 10 | 32 | 69 | 69 % | | ✓ |
| 8 | Dwi Citra Indriana | 10 | 25 | 5 | 10 | 35 | 85 | 85 % | ✓ | |
| 9 | Dwi Lestari | 10 | 25 | 8 | 10 | 33 | 86 | 86 % | ✓ | |
| 10 | Dwi Noviyani | 10 | 25 | 5 | 7 | 33 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 11 | Endang Lestari | 10 | 25 | 5 | 8 | 32 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 12 | Erika Syafitri | 5 | 25 | 5 | 10 | 35 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 13 | Hilda Nurtiama | 10 | 25 | 10 | 10 | 40 | 95 | 95 % | ✓ | |
| 14 | Ita Indah Lestari | 10 | 25 | 5 | 7 | 28 | 85 | 85 % | ✓ | |
| 15 | Janji Prasetyo | 10 | 25 | 5 | 10 | 20 | 70 | 70 % | | ✓ |
| 16 | Khoirun Nisa' | 10 | 25 | 2 | 3 | 35 | 75 | 75 % | ✓ | |
| 17 | Lela Novi Anjarwati | 10 | 25 | 10 | 10 | 35 | 90 | 90 % | ✓ | |
| 18 | Lestari Puji Astuti | 10 | 25 | 5 | 10 | 30 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 19 | Linda Mawarti Pratama | 10 | 25 | 10 | 10 | 40 | 95 | 95 % | ✓ | |
| 20 | Mei Dwi Ratnasari | 10 | 25 | 5 | 7 | 33 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 21 | Moh Iqbal Ainur Rofiq | 10 | 25 | 5 | 8 | 40 | 88 | 88 % | ✓ | |
| 22 | Nadia Paramitha | 10 | 25 | 5 | 10 | 40 | 90 | 90 % | ✓ | |
| 23 | Neli Setia Ningsih | 10 | 25 | 5 | 8 | 35 | 83 | 83 % | ✓ | |
| 24 | Nur Hidayah | 10 | 25 | 10 | 3 | 40 | 88 | 88 % | ✓ | |
| 25 | Nita Winda Astuti | 10 | 25 | 10 | 3 | 40 | 88 | 88 % | ✓ | |
| 26 | Nur Oktaviani | 10 | 25 | 10 | 5 | 36 | 86 | 86 % | ✓ | |
| 27 | Nurul Elisa | 10 | 20 | 5 | 10 | 32 | 75 | 75 % | ✓ | |
| 28 | Nurus Sa'adah | 8 | 25 | 10 | 3 | 40 | 88 | 88 % | ✓ | |
| 29 | Putri Anggraeni | 10 | 25 | 5 | 7 | 38 | 85 | 85 % | ✓ | |
| 30 | Ratna Safitri | 10 | 25 | 5 | 10 | 31 | 81 | 81 % | ✓ | |
| 31 | Riska Okta Widiasari | 10 | 25 | 5 | 10 | 35 | 85 | 85 % | ✓ | |
| 32 | Rizki Amalia | 10 | 25 | 5 | 10 | 30 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 33 | Rubi'atun | 10 | 25 | 0 | 0 | 40 | 75 | 75 % | ✓ | |
| 34 | Shella Malinda | 10 | 25 | 5 | 10 | 30 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 35 | Siska Astar Dewati | 10 | 25 | 5 | 10 | 40 | 90 | 90 % | ✓ | |
| 36 | Siti Aminah | 7 | 25 | 5 | 10 | 33 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 37 | Slamet | 10 | 25 | 5 | 7 | 35 | 82 | 82 % | ✓ | |
| 38 | Sri Katon Slamet Rahayu Yuliani Ningsih | 10 | 25 | 2 | 3 | 40 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 39 | Sudaryanti | 10 | 25 | 2 | 3 | 35 | 75 | 75 % | ✓ | |
| 40 | Tadius Riyanto | 10 | 25 | 5 | 7 | 32 | 82 | 82 % | ✓ | |
| 41 | Ulfah Hidayati | 10 | 25 | 5 | 10 | 33 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 42 | Yuli Susanti | 10 | 25 | 5 | 10 | 30 | 80 | 80 % | ✓ | |
| 43 | Zuminartin | 10 | 25 | 5 | 5 | 30 | 75 | 75 % | ✓ | |
| | Jumlah Skor | 412 | 1050 | 234 | 331 | 1481 | | | | |
| | Jumlah skor max/ideal | 430 | 1075 | 430 | 645 | 1720 | | | | |
| | % skor tercapai | 96,51% | 97,67% | 54,42% | 51,32% | 86,10% | | | | |

Kudus,

Juli 2012

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Umi Salamah

Istiqomah

Lampiran 20



SMK TAMANSISWA KUDUS

Tamansiswa Vocational High School Kudus

Jl. Veteran No.3 Telp/Fax. (0291) 438963 Demaan - Kudus 59313
E-mail : tamansiswa_smk_kudus@yahoo.com Website : smk-tamansiswa-kudus.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 040/C-IX/TKM/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **Drs. Untung Sutrisno**
NIP : —
NUPTK : 1445740640200003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Tamansiswa Kudus
Alamat : Jl. Veteran No. 3 Kudus

Menerangkan bahwa :

N a m a : **ISTIQOMAH**
NIM : 7101406673
Fakultas / Progd : Pendidikan Eknomi/PAP

yang tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul : "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MELAKUKAN SURAT MENYURAT DENGAN METODE DRILL KELAS XI AP SMK TAMANSISWA KUDUS" pada bulan Juni s/d Juli 2012

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kudus, 14 September 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Untung Sutrisno